



RENCANA STRATEGIS

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO

TAHUN 2020 – 2024

Konsolidasi Universitas Islam Negeri Walisongo
Menuju Universitas Riset

Lembar Persetujuan dan Pengesahan

Dengan mengucapkan Bismillahirrohmaanirrahiim dan mengharap ridho Allah Yang Maha Kuasa, untuk mewujudkan tata kehidupan yang lebih baik di Universitas Islam Negeri Walisongo, sebagai rangkaian dari perwujudan Statuta UIN Walisongo,

Rektor Universitas Islam Negeri Walisongo mengajukan Rencana Strategis Universitas Islam Negeri Walisongo Tahun 2020-2024 sebagai penyesuaian terhadap kebijakan nasional dan revolusi industri 4.0 guna mendapatkan persetujuan dan pengesahan dari Senat Universitas Islam Negeri Walisongo.

Semarang, 14 Agustus 2020

Rektor,

Prof. Dr. H. Imam Taufiq, M.Ag



Disetujui dan disahkan dalam Sidang Senat
Universitas Islam Negeri Walisongo
tanggal 28 | Agustus 2020

Ketua Senat,


Prof. Dr. H. Muhibbin, M. Ag



KEPUTUSAN REKTOR
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
NOMOR 281 TAHUN 2020

TENTANG

RENCANA STRATEGIS UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
WALISONGO SEMARANG TAHUN 2020-2024

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG,

- Menimbang : a. bahwa sesuai dengan Rencana Induk Pengembangan, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang memasuki fase kedua dari tahapan pencapaian visi universitas tahun 2019-2023;
- b. bahwa untuk mencapai visi dan misi universitas telah diterbitkan Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang Nomor 2 Tahun 2019 tentang Rencana Strategis Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang Tahun 2019-2023;
- c. bahwa oleh karena telah terbitnya Peraturan Menteri Agama Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Agama Tahun 2020-2024, perlu adanya penyesuaian Rencana Strategis Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang;
- d. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, huruf b, dan huruf c, perlu ditetapkan Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang tentang Rencana Strategis Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang Tahun 2020-2024;
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4916);
3. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);

5. Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 10);
6. Peraturan Menteri Agama Nomor 54 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1317);
7. Peraturan Menteri Agama Nomor 57 Tahun 2015 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1352);
8. Peraturan Menteri Agama Nomor 42 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Agama (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 1495);
9. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 47);
10. Peraturan Menteri Agama Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Agama Tahun 2020-2024 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 680);
11. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 68/KMK.05/2009 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang pada Departemen Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
12. Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang Nomor 2 Tahun 2019 tentang Rencana Strategis Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang Tahun 2019-2023;

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG TENTANG RENCANA STRATEGIS UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG TAHUN 2020-2024.
- KESATU : Rencana Strategis Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang Tahun 2020-2024 adalah sebagaimana tercantum dalam lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari keputusan ini.
- KEDUA : Pada saat diberlakukannya keputusan ini, maka Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang Nomor 2 Tahun 2019 tentang Rencana Strategis Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang Tahun 2019-2023 dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.
- KETIGA : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Semarang
pada tanggal 28 Agustus 2020

REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
WALISONGO SEMARANG,



DAFTAR ISI

Lembar Persetujuan dan Pengesahan - i

Daftar Isi - ii

BAB I PENDAHULUAN - 1

A. Kondisi Umum -1

B. Potensi dan Permasalahan - 22

BAB II VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN - 28

A. Visi dan Misi - 28

B. Tujuan, sasaran Program dan Sasaran Kegiatan - 34

BAB III ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, KERANGKA REGULASI DAN KERANGKA KELEMBAGAAN - 38

A. Arah kebijakan dan strategi - 38

B. Kerangka regulasi - 50

C. Kerangka kelembagaan - 51

BAB IV TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN - 55

A. Target Kinerja - 55

B. Kerangka pendanaan – 76

C. Kerangka Pengendalian - 78

BAB V PENUTUP - 80

BAB I: PENDAHULUAN

A. Kondisi Umum

Perjalanan transformasi UIN Walisongo telah melewati fase pertama (2014-2018) dari lima fase (2014-2038) yang dicanangkan untuk menjadi sebuah universitas Islam riset terdepan berbasis pada kesatuan ilmu pengetahuan untuk kemanusiaan dan peradaban. Pada fase pertama, sudah banyak prestasi yang telah dicapai, antara lain berupa penguatan kelembagaan universitas sesuai Ortaker Universitas, berkembangnya program studi melalui penambahan program studi umum, perolehan akreditasi perguruan tinggi peringkat A, *zero finding* dan status WTP, peringkat pertama Zona Integritas di lingkungan Kementerian Agama, serta peringkat ke-5 PTKIN versi Pendidikan Tinggi Islam Kementerian Agama. Namun demikian, tentu masih banyak pekerjaan rumah yang perlu dibenahi dan diperbaiki pada fase pertama ini, seperti masalah *implementasi visi dan misi ke dalam kurikulum*, mutu sumber daya manusia yang memiliki pengakuan di tingkat nasional maupun internasional, ketersediaan sarana prasarana yang kompatibel terhadap tuntutan masyarakat dan perkembangan zaman, serta masalah-masalah lain yang berpotensi menghambat capaian visi dan misi yang ditetapkan.

Sejak tahun 2019, transformasi UIN Walisongo memasuki fase kedua (2019-2023), yakni fase *konsolidasi menuju universitas riset*. Pada fase kedua ini, UIN Walisongo dihadapkan pada berbagai tantangan, baik dari internal maupun eksternal. Tantangan internal yang dihadapi berupa kelemahan yang dimiliki, seperti masih rendahnya guru besar, jumlah doktor, publikasi ilmiah dalam jurnal internasional bereputasi, jumlah mahasiswa program pasca sarjana, dan berbagai implementasi kerjasama di bidang Tridharma Perguruan Tinggi dengan berbagai lembaga *funding* di dalam negeri maupun luar negeri. Kelemahan internal lainnya, terkait dengan ketersediaan sarana dan prasarana laboratorium yang mampu

mendukung pengembangan kompetensi program studi, serta penguasaan perkembangan teknologi informasi untuk proses perkuliahan. Adapun tantangan eksternal yang dihadapi, antara lain berupa munculnya era *disruption* sebagai akibat perkembangan teknologi informasi, serta perubahan kebijakan pemerintah. Selain itu, secara eksternal UIN Walisongo juga dihadapkan oleh keberadaan universitas-universitas, baik dalam negeri maupun luar negeri, yang sama-sama terus berbenah.

UIN Walisongo bertekad untuk menjadikan *unity of sciences* sebagai basis *value* kegiatan riset dan pengembangan ilmu pengetahuan, dan hal itu dijadikan sebagai salah satu identitas UIN Walisongo. Basis *unity of sciences* tersebut bukan dalam artian kesatuan antara *natural sciences* dan *social sciences*, sebagaimana dipahami oleh sebagian pemikir Barat, tetapi kesatuan antara *al-'ulum ad-diniyyah*, *al-'ulum al-ijtima'iyah*, dan *al-'ulum al-kauniyah* (*ilmu keagamaan-ilmu sosial humaniora-ilmu alam*). Manfaat dari kegiatan riset dan pengembangan ilmu pengetahuan tersebut diarahkan memberi kontribusi positif bagi kemanusiaan dan peradaban, serta memberi kontribusi institusi bagi kemajuan Negara.

Sepanjang kurun waktu 5 (lima) tahun terakhir, banyak perubahan eksternal yang mendorong adanya penyesuaian periode rencana strategi pencapaian visi dari apa yang telah ditetapkan dalam Rencana Induk Pengembangan (RIP). Strategi pencapaian visi tahap ke-2, semula direncanakan tahun 2019-2023, tetapi karena adanya banyak perubahan eksternal, kemudian disesuaikan menjadi tahun 2020-2024. Beberapa perubahan eksternal tersebut antara lain :

1. Kebijakan Pemerintah periode 2019-2024 yang disampaikan presiden RI pada pidato pelantikan presiden tanggal 20 Oktober 2019 dengan 5 hal pokok yaitu a) Prioritaskan Pendidikan karakter dan pengamalan Pancasila, b) Potong semua regulasi yang menghambat, seiring dengan terobosan dan peningkatan investasi, c) kebijakan pemerintah harus kondusif untuk menggerakkan sektor swasta agar meningkatkan investasi di sektor Pendidikan, d) Semua kegiatan pemerintah berorientasi pada penciptaan lapangan kerja, sehingga utamakan pendekatan Pendidikan dan pelatihan vokasi yang baru dan inovatif,

- e) Memperkuat teknologi sebagai alat pemerataan baik daerah terpencil maupun kota besar mendapatkan kesempatan dan dukungan yang sama untuk pembelajaran.
2. Pesatnya perkembangan teknologi yang berdampak pada masuknya era *disruption*, yang dikenal pula sebagai era industri 4.0 yang menuntut smart campus untuk mendukung layanan Pendidikan yang lebih berkualitas di era ini.
 3. Kebijakan pemerintah dalam hal penyelenggaraan pendidikan tinggi dan pengelolaan perguruan tinggi, serta kebijakan pemerintah dalam bidang keuangan sebagai acuan kemandirian pengelolaan keuangan perguruan tinggi

Berdasarkan beberapa pertimbangan itulah UIN Walisongo Semarang menyusun Rencana Strategis (Renstra) untuk fase ke dua, yaitu Tahun 2020-2024 agar capaian visi dapat tercapai sebagaimana diharapkan.

1. Tata Kelola dan Kelembagaan

a. Jumlah Prodi

Selama tahun 2014-2019, setiap tahun ada penambahan prodi Sarjana atau Magister, sehingga prodi yang semula berjumlah 28 prodi pada tahun 2014, bertambah menjadi 47 prodi pada tahun 2018. Adapun tahun 2019, tidak ada tambahan prodi baru. Rincian penambahan prodi untuk setiap tahun dapat dilihat pada tabel berikut.

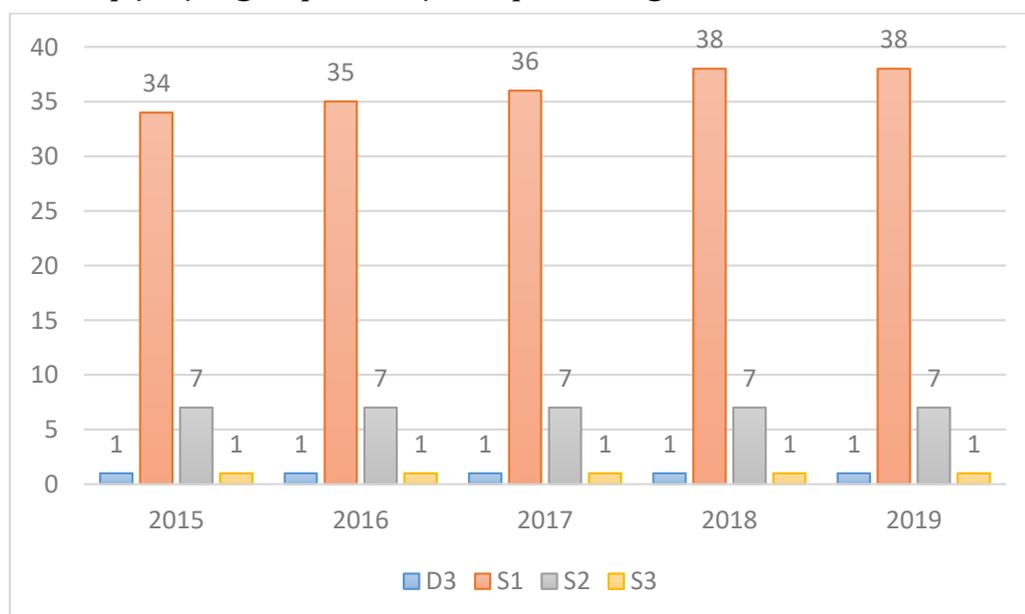
Tabel 1

Jumlah Program Studi UIN Walisongo Tahun 2014-2018

Tahun	D3	S1	S2	S3	Jumlah	Tambahan Prodi
2014	1	25	2	1	29	-
2015	1	34	7	1	43	S-2 Pendidikan Agama Islam S-2 Manajemen Pendidikan Islam S-2 Komunikasi dan Penyiaran Islam S-2 Ilmu Al Qur'an dan Tafsir

Tahun	D3	S1	S2	S3	Jumlah	Tambahan Prodi
						S-2 Ekonomi Islam S-1 Matematika S-1 Fisika S-1 Kimia S-1 Biologi S-1 Ilmu Hukum S-1 Sosiologi S-1 Ilmu Politik S-1 Psikologi S-1 Gizi
2016	1	35	7	1	44	S-1 Manajemen Haji dan Umroh
2017	1	36	7	1	45	S-1 Ilmu Seni dan Arsitektur Islam
2018	1	38	7	1	47	S-1 Teknologi Informasi S-1 Manajemen
2019	1	38	7	1	47	Tidak ada penambahan prodi

Dari Tabel 1 diketahui bahwa penambahan terbanyak ada pada tahun 2015 dengan penambahan prodi S1 sejumlah 9 prodi dan S-2 sebanyak 5 prodi. Tingkat perubahan jumlah prodi untuk setiap jenjang dapat disajikan pada diagram di bawah ini.



Gambar 2
Perubahan Jumlah Program Studi UIN Walisongo
Tahun 2015-2019

Gambar 2 menunjukkan perubahan jumlah prodi untuk setiap jenjang. Terlihat bahwa untuk jenjang D-3, S2, dan S-3 dalam kurun 5 tahun (2015-2019) tidak ada penambahan. Sedangkan untuk jenjang S-1 setiap tahun mengalami penambahan prodi.

b. Akreditasi Program Studi dan Institusi

Sebagaimana disebut dalam data di atas, UIN Walisongo memiliki 47 program studi yang terdiri dari 1 prodi D-3, 38 prodi S-1, 7 prodi S-2, dan 1 prodi S-3. Dari ke-47 program studi tersebut, 4 akreditasi baru memenuhi akreditasi minimum sesuai dengan persyaratan pendirian program studi baru, yaitu:

- (1) Program Studi S-1 Manajemen Haji dan Umrah
- (2) Program Studi S-1 Ilmu Seni dan Arsitektur Islam
- (3) Program Studi S-1 Manajemen
- (4) Program Studi S-1 Teknologi Informasi

Sedangkan 43 prodi yang lain telah memiliki peringkat akreditasi dari BAN PT, sebagai berikut.

Tabel 2
Peringkat Akreditasi Program Studi di UIN Walisongo per November 2019

Peringkat	f	%
A	23	48.9 %
B	16	34.1 %
C	4	8.5 %
Akreditasi Minimum	4	8.5%
Jumlah	47	100%

Berikut adalah rincian peringkat dan skor akreditasi untuk masing-masing program studi.

Tabel 3

Daftar Akreditasi Program Studi per November 2019

No	Fakultas	Program Studi	Strata	No. SK	Peringkat	Skor	Tanggal Kadaluarasa
1	FDK	Manajemen Dakwah	S1	2075/SK/BAN-PT/AK-PPJ/S/IV/2020	A	365	1 April 2025
2	FDK	Pengembangan Masyarakat Islam	S1	1099/SK/BAN-PT/Akred/S/X/2015	B	309	24-10-2020
3	FDK	Bimbingan dan Penyuluhan Islam	S1	1262/SK/BAN-PT/Akred/S/XII/2015	A	371	29-12-2020
4	FDK	Komunikasi dan Penyiaran Islam	S1	1262/SK/BAN-PT/Akred/S/XII/2015	A	362	29-12-2020
5	FDK	Komunikasi dan Penyiaran Islam	S2	4426/SK/BAN-PT/Akred/S/X/2017	A	361	5-09-2022
6	FDK	Manajemen Haji dan Umroh	S1	5944 Tahun 2016	-	-	Prodi Baru
7	FEBI	Ekonomi Islam	S1	3726/SK/BAN-PT/AK-PPJ/S/X/2019	B	332	Sampai diterbitkan SK Baru
8	FEBI	Perbankan Syariah	D-III	2690/SK/BAN-PT/Akred/Dpl-III/VII/2019	A	361	30-07-2024
9	FEBI	Ekonomi Syari'ah	S2	2609/SK/BAN-PT/AkredM/VIII/2017	B	335	1-08-2022

10	FEBI	Akuntansi Syari'ah	S1	5145/SK/BAN-PT/Akred/S/XII/2017	B	309	27-12-2022
11	FEBI	Perbankan Syari'ah	S1	132/SK/BAN-PT/Akred/S/I/2018	B	339	3-01-2023
12	FEBI	Manajemen	S1	Kep. Menristekdikti No. 293/KPT/1/2018	-	-	Prodi Baru
13	FISIP	Ilmu Politik	S1	3814/SK/BAN-PT/Akred/S/X/2017	B	302	17-10-2022
14	FISIP	Sosiologi	S1	5171/SK/BAN-PT/Akred/S/XII/2017	B	317	27-12-2022
15	FITK	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah	S1	1186/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2016	B	350	21-07-2021
16	FITK	Manajemen Pendidikan Islam	S1	2377/SK/BAN-PT/Akred/S/X/2016	A	362	20-10-2021
17	FITK	Pendidikan Guru Raudhatul Athfal (PGRA) <i>menjadi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)</i>	S1	3262/SK/BAN-PT/Akred/S/XII/2018	B	347	12-12-2023
18	FITK	Manajemen Pendidikan Islam	S2	4019/SK/BAN-PT/Akred/M/X/2017	A	371	25-07-2022

19	FITK	Pendidikan Agama Islam	S2	2610/SK/BAN-PT/Akred/M/VIII2017	A	366	1-08-2022
20	FITK	Pendidikan Bahasa Inggris	S1	5160/SK/BAN-PT/Akred/S/XII/2017	A	372	27-12-2022
21	FITK	Pendidikan Agama Islam	S1	1542/SK/BAN-PT/Akred/S/VI/2018	A	361	6-06-2023
22	FITK	Pendidikan Bahasa Arab	S1	2729/SK/BAN-PT/Akred/S/X/2018	A	368	2-10-2023
23	FPK	Psikologi	S1	131/SK/BAN-PT/Akred/S/1/2018	B	318	3-01-2023
24	FPK	Gizi	S1	0054/LAM-PTKes/Akr/Sar/1/2018	B	314	26-01-2023
25	FSH	Hukum Pidana Politik Islam (Jinayah-Siyasah) menjadi Hukum Pidana Islam (HPI)	S1	3444/SK/BAN-PT/Akred/S/XIII/2018	A	367	20-12-2023
26	FSH	Ilmu Falak	S1	1305/SK/BAN-PT/Akred/S/IV/2019	A	370	30-04-2024
27	FSH	Hukum Ekonomi Syariah (mu'amalah)	S1	1262/SK/BAN-PT/Akred/S/XII/2015	A	368	29-12-2020

28	FSH	Hukum Keluarga Islam (Ahwal Al Syakhsyiyah)	S1	1677/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018	A	373	9-07-2023
29	FSH	Ilmu Hukum	S1	2195/SK/BAN-PT/Akred/S/VIII/2018	B	319	8-08-2023
30	FSH	Ilmu Falak	S2	3052/SK/BAN-PT/Akred/M/XI/2018	A	369	13-11-2023
31	FST	Pendidikan Kimia	S1	3204/SK/BAN-PT/Akred/M/XII/2018	A	361	04-12-2023
32	FST	Pendidikan Matematika	S1	1305/SK/BAN-PT/Akred/S/IV/2019	B	346	9-04-2024
33	FST	Pendidikan Biologi	S1	3107/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/SN/2020	A	361	10-05-2025
34	FST	Biologi	S1	5173/SK/BAN-PT/Akred/S/XII/2017	C	285	27-12-2022
35	FST	Fisika	S1	5162/SK/BAN-PT/Akred/S/XII/2017	C	292	27-12-2022
36	FST	Kimia	S1	5164/SK/BAN-PT/Akred/S/XII/2017	C	293	27-12-2022
37	FST	Matematika	S1	5128/SK/BAN-PT/Akred/S/XII/2017	C	292	27-12-2022

38	FST	Pendidikan Fisika	S1	2631/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018	A	363	18-09-2023
39	FST	Teknologi Informasi	S1	Kep. Menristekdikti No. 293/KPT/I/2018	-	-	Prodi Baru
40	FUHUM	Agidah dan Filsafat Islam	S1	4534/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/XI/2019	B	334	Sampai keluarnya SK baru
41	FUHUM	Ilmu Al Qur'an dan Tafsir	S1	3845/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/III/2020	A	369	7-07-2025
42	FUHUM	Tasawuf dan Psikoterapi	S1	4402/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/VIII/2020	B	342	2-08-2025
43	FUHUM	Ilmu Al Qur'an dan Tafsir	S2	2410/SK/BAN-PT/Akred/M/VII/2017	B	332	25-07-2022
44	FUHUM	Studi Agama-Agama	S1	1612/SK/BAN-PT/Akred/S/VI/2018	A	367	26-06-2023
45	FUHUM	Ilmu Seni dan Arsitektur Islam	S1	4897 Tahun 2017	-	-	Prodi Baru
46	Pasca sarjana	Ilmu Agama Islam	S2	3845/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/M/III/2020	A	364	7-07-2025
47	Pasca sarjana	Studi Islam	S3	1865/SK/BAN-PT/Akred/D/IX/2016	A	363	2-09-2021

c. Reputasi

Reputasi UIN Walisongo sebagai perguruan tinggi tercermin melalui akreditasi dan peringkat di antara perguruan tinggi yang lain. Akreditasi institusi UIN Walisongo dilaksanakan pertama kali pada tahun 2015 dan menghasilkan status terakreditasi dengan peringkat B melalui SK BAN PT nomor 892/SK/BAN-PT/Akred/PT/VIII/2015 dengan skor 346. Pada tahun 2019 UIN Walisongo melakukan reakreditasi dan mendapatkan peringkat A dengan skor 368 melalui SK BAN PT nomor 49/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019.

Sedangkan reputasi dalam hal peringkat diantara perguruan PTKIN lainnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4

Peringkat UIN Walisongo Tahun 2015-2019

Versi	2015	2016	2017	2018	2019
Webometrics	1	6	4	5	3
4ICU	-	-	-	5	4
UI Green Matrics	-	-	-	-	2
E-Sms	-	-	-	4	2
ARWU	-	-	-	-	5890
Sinta	-	-	-	-	185

Pada tabel di atas terlihat bahwa peringkat UIN Walisongo versi Webometrics sempat mengalami penurunan dari peringkat 1 ke peringkat 6 pada tahun 2016. Pada tahun 2017 UIN Walisongo naik menjadi peringkat 4 di tingkat PTKIN, turun ke peringkat 5 pada tahun 2018, dan tahun 2019 naik ke peringkat 3. Adapun untuk 4ICU pada tahun 2018 peringkat 5 dan naik menjadi peringkat 4 di tahun 2019. Pada tahun 2019 UIN Walisongo submit UI Greenmatric dan masuk peringkat ke 2 PTKIN, ARWU (Academic Ranking of

World University) peringkat 5890 pada tahun 2019 dan Sinta peringkat 185 tahun 2019.

2. Mahasiswa

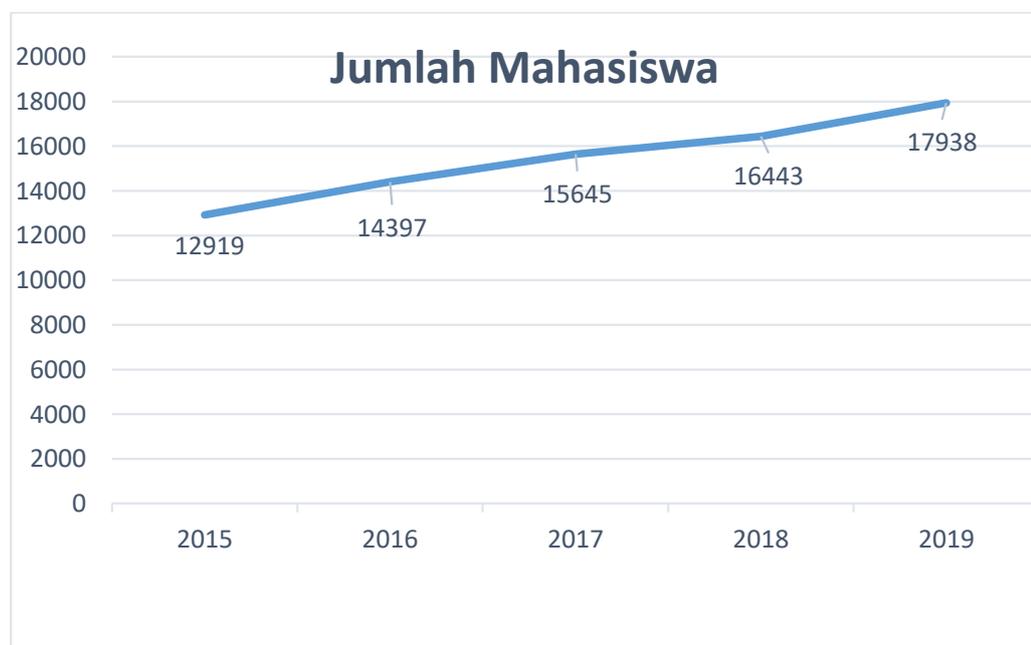
Untuk program Diploma dan Sarjana, UIN Walisongo membuka 6 (enam) jalur penerimaan mahasiswa baru, yaitu SNMPTN, SPAN-PTKIN, UMPTKIN, SBMPTN, Ujian Jalur Mandiri, dan Jalur Prestasi seperti PBSB (Program Beasiswa Santri Berprestasi). Jumlah calon mahasiswa yang mendaftar, diterima dan registrasi untuk tahun 2015 sampai dengan 2019 adalah sebagai berikut.

Tabel 5
Jumlah Mahasiswa Pendaftar, Diterima dan Registrasi
Tahun 2015-2019

Fakultas	Pendaftar					Diterima					Registrasi				
	2015	2016	2017	2018	2019	2015	2016	2017	2018	2019	2015	2016	2017	2018	2019
Dakwah dan Komunikasi	1490	2142	3155	5404	6.934	815	845	977	1038	985	534	589	636	568	639
Syariah dan Hukum	1724	2272	2697	4060	5.136	848	841	901	994	1.073	619	637	607	662	710
Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	7899	6781	7215	10.469	12.220	1448	1.591	1568	1196	1.080	1059	799	780	782	730
Ushuluddin dan Humaniora	718	770	1186	3279	4.724	437	485	545	623	915	358	419	433	510	534
Ekonomi dan Bisnis Islam	5595	6667	7336	10156	11.674	778	1370	1276	864	839	512	556	547	514	570
Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	732	998	939	1019	1.853	162	257	317	474	484	110	164	181	284	335
Psikologi dan Kesehatan	950	1872	1965	2504	2.727	148	418	527	387	350	99	153	217	291	278
Sains dan Teknologi	827	5650	5697	7317	9.439	146	738	913	787	1.031	120	435	437	472	612

Untuk Program Pascasarjana, penerimaan mahasiswa baru dilaksanakan per semester. Seleksi masuk program magister diperuntukkan bagi seluruh calon mahasiswa yang telah lulus program sarjana, sedangkan seleksi untuk program doktor adalah untuk calon mahasiswa yang telah lulus program magister. Program studi yang menjadi asal calon mahasiswa haruslah program studi yang terakreditasi, baik negeri maupun swasta, dari dalam negeri maupun luar negeri.

Sejak tahun 2015, jumlah keseluruhan mahasiswa UIN Walisongo mengalami kenaikan setiap tahun, seiring dengan penambahan program studi dan penambahan kuota mahasiswa untuk beberapa program studi. Sampai akhir tahun 2019, jumlah mahasiswa UIN Walisongo terdaftar berjumlah 17.938 orang. Kenaikan jumlah mahasiswa dari tahun 2015-2019 dapat dilihat pada grafik di bawah ini.



Gambar 3
Peningkatan Jumlah Mahasiswa UIN Walisongo
Tahun 2015-2019

Grafik di atas menunjukkan adanya peningkatan jumlah mahasiswa yang linear sejak tahun 2015-2019. Peningkatan ini merupakan salah satu bukti bahwa UIN Walisongo turut mendukung dan berperan dalam peningkatan Angka Partisipasi Kasar dan peningkatan kualitas sumber daya manusia Indonesia. Kenaikan yang cukup tinggi di setiap tahunnya ini antara lain disebabkan oleh bertambahnya program studi baru di UIN Walisongo.

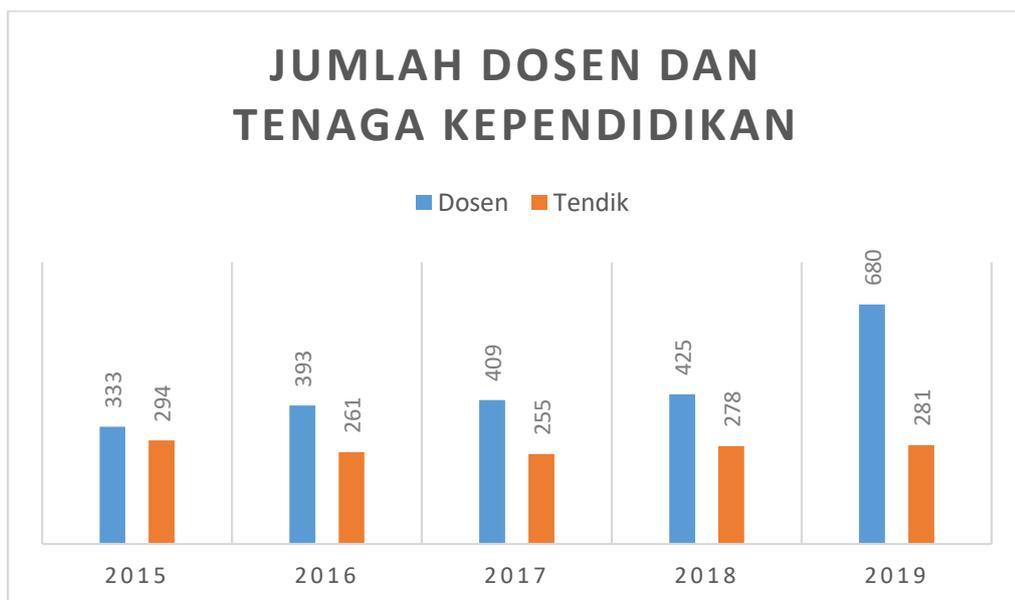
Kenaikan jumlah mahasiswa juga diiringi oleh meningkatnya prestasi mahasiswa, khususnya pada level internasional. Tabel di bawah ini menunjukkan jumlah prestasi nasional dan internasional mahasiswa pada kurun waktu tahun 2015-2019.

Tabel 6
Jumlah Prestasi Mahasiswa UIN Walisongo
Tahun 2015 - 2019

Tahun	Nasional	Internasional
2015	23	1
2016	20	3
2017	16	4
2018	16	2
2019	42	22

3. Sumberdaya Manusia

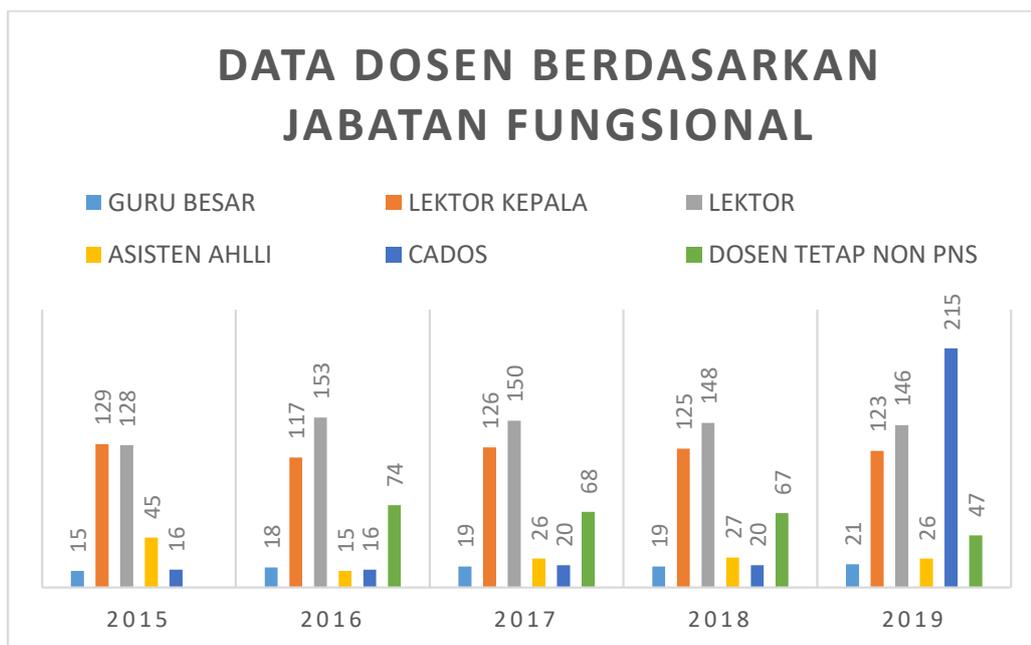
Sumberdaya manusia UIN Walisongo dapat dibedakan menjadi dua, yaitu tenaga pendidik atau dosen dan tenaga kependidikan. Sampai akhir tahun 2019, UIN Walisongo memiliki 680 dosen dan tenaga kependidikan sebanyak 281 orang. Pergeseran jumlah pegawai pada tahun 2015 sampai tahun 2019 digambarkan dalam grafik berikut.



Gambar 4
Jumlah Pegawai UIN Walisongo Tahun 2015-2019

Berdasarkan grafik di atas, terlihat bahwa jumlah dosen mengalami kenaikan namun jumlah tenaga kependidikan mengalami penurunan pada tahun 2016 dan 2017 yang disebabkan oleh pensiun dan meninggal dunia. Hal ini merupakan salah satu kelemahan universitas karena jumlah mahasiswa dan jumlah dosen terus meningkat.

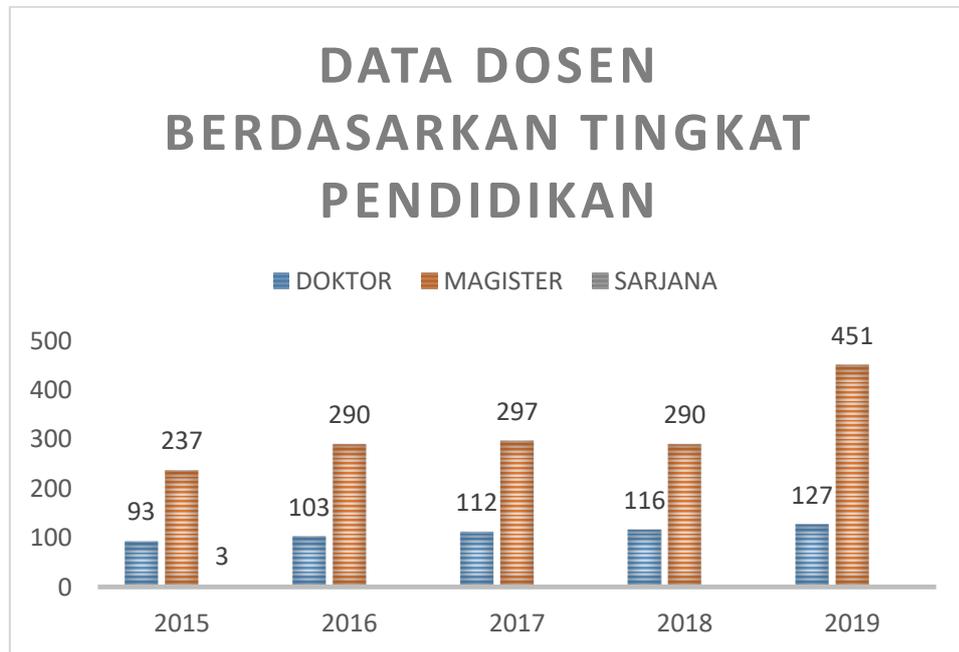
Untuk dosen, berdasarkan jabatan fungsionalnya, trend positif terlihat untuk jabatan fungsional Guru Besar. Selengkapnya dapat dilihat pada grafik berikut.



Gambar 5
Jumlah Dosen berdasarkan Jabatan Fungsional
Tahun 2015-2019

Selain kenaikan guru besar, grafik di atas juga menunjukkan adanya penurunan jumlah dosen dengan jabatan Lektor Kepala pada tahun 2016. Selain disebabkan oleh adanya dosen yang naik ke Guru Besar, pada tahun ini juga tercatat beberapa dosen meninggal dunia dan pensiun. Adapun jumlah dosen dengan yang belum memiliki jabatan fungsional atau calon dosen mengalami kenaikan yang sangat pesat pada tahun 2016. Hal ini dikarenakan pada tahun tersebut UIN Walisongo menerima dosen tetap bukan PNS sebanyak 74 orang. Pada tahun 2017 relatif tidak banyak mengalami kenaikan ataupun penurunan. Pada tahun 2018 ada penambahan jumlah Dosen sebanyak 20 orang, dan pada tahun 2019 terjadi penambahan dua guru besar dan 215 dosen.

Sedangkan berdasarkan tingkat pendidikan dosen, grafik di bawah ini menunjukkan bahwa terjadi trend kenaikan tingkat pendidikan S3 secara konsisten dari tahun 2015 sampai 2019. Selain itu juga penambahan jumlah dosen yang S2 dengan adanya penerimaan cados pada tahun 2019.

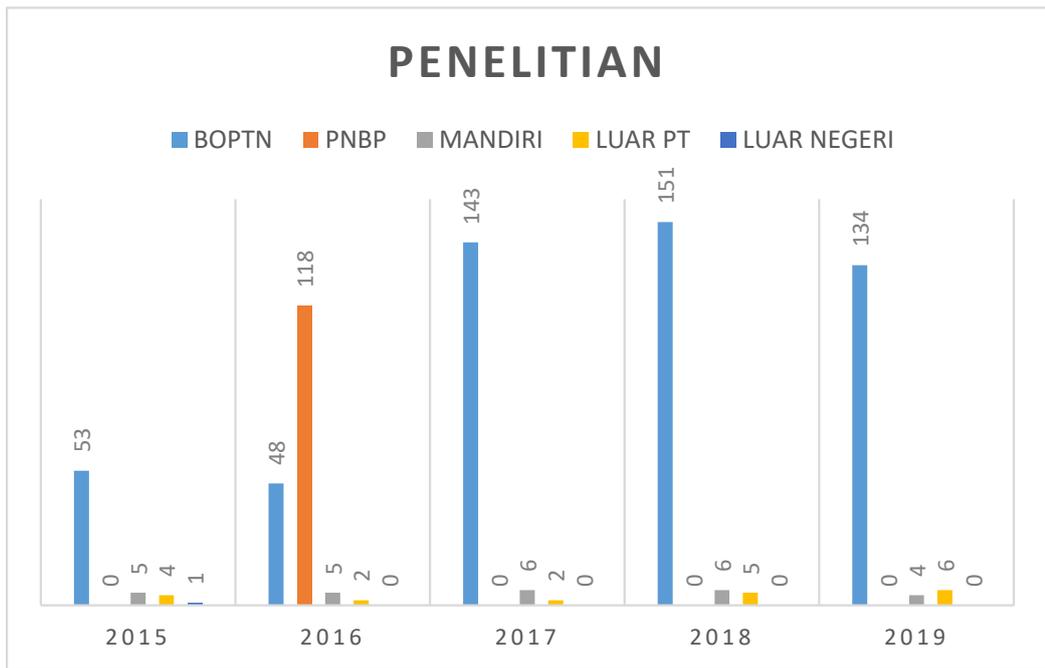


Gambar 6
Jumlah Dosen berdasarkan Jenjang Pendidikan
Tahun 2015-2019

4. Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

Ketercapaian universitas dalam bidang penelitian terbagi dalam empat kategori penelitian, yakni: 1) penelitian yang dibiayai oleh Perguruan Tinggi dari BOPTN yakni pada tahun 2015 sebanyak 53, tahun 2016 sebanyak 48 tahun 2017 sebanyak 143, tahun 2018 sebanyak 151 dan tahun 2019 sebanyak 134 penelitian; 2) penelitian yang sumber dananya dari PNBPN hanya ada pada tahun 2016 sebanyak 118 penelitian; 3) penelitian yang sumber dananya dari dosen secara mandiri cukup sedikit yakni tahun 2015 dan 2016 masing-masing sebanyak 5 penelitian, tahun 2017 dan 2018 masing-masing 6 penelitian dan tahun 2019 sebanyak 4 penelitian; 4) penelitian yang sumber dananya berasal dari lembaga dalam negeri di luar PT pada tahun 2015 sebanyak 4 penelitian, tahun 2016 dan 2017 masing-masing sebanyak 2

penelitian, tahun 2018 sebanyak 5 penelitian dan tahun 2019 sebanyak 6 penelitian; dan 5) penelitian dan dananya berasal dari lembaga luar negeri hanya ada tahun 2015 sebanyak 1 penelitian. Naik turunnya anggaran penelitian yang bersumber dari dana BOPTN dan PNPB disebabkan antara lain oleh kebijakan anggaran penelitian. Selanjutnya data penelitian secara lengkap dapat dilihat pada diagram berikut.

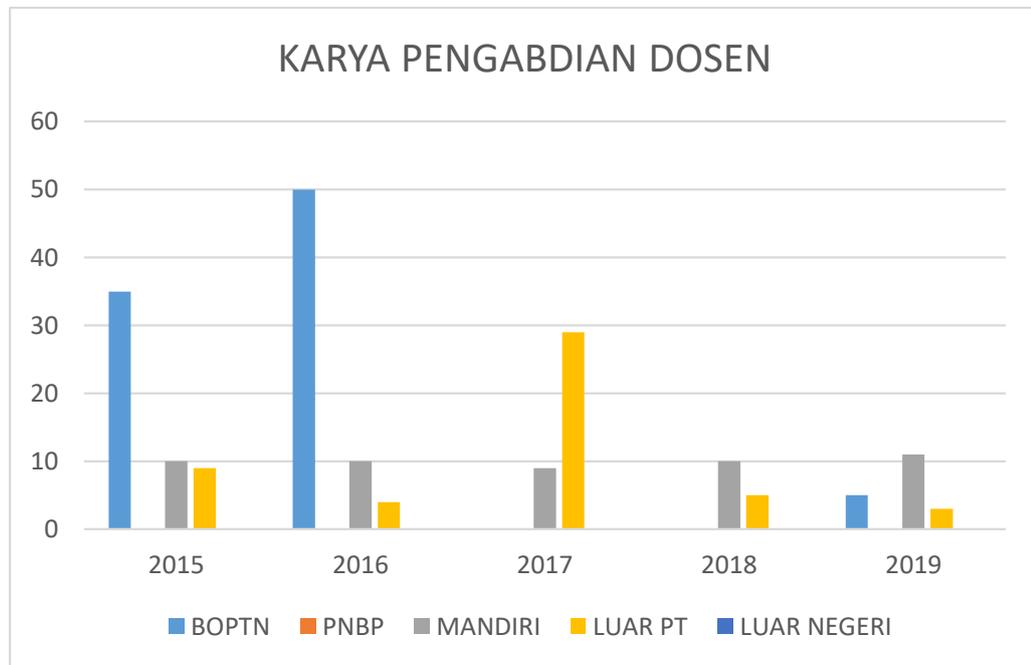


Gambar 7

Jumlah Penelitian berdasarkan Sumber Dana Tahun 2015-2019

Adapun jumlah pengabdian masyarakat yang dilakukan dosen berdasarkan sumber dananya tahun 2015 – 2019 terbagi menjadi lima kategori pengabdian, yakni: 1) pengabdian yang dibiayai oleh Perguruan Tinggi dari BOPTN tahun 2015 sebanyak 35, tahun 2016 sebanyak 50, tahun 2017 dan 2018 tidak ada dan tahun 2019 sebanyak 5 pengabdian; 2) pengabdian yang sumber dananya dari PNPB tidak ada pengabdian selama tahun 2015 hingga 2019; 3) pengabdian mandiri oleh dosen tahun 2015 dan 2016 masing-masing sebanyak 10 pengabdian, tahun 2017 sebanyak 9, tahun 2018 sebanyak 10, dan tahun 2019 sebanyak 11 pengabdian ; 4) pengabdian yang sumber dananya dari lembaga dalam negeri di luar PT tahun 2015 sebanyak 9

pengabdian, tahun 2016 sebanyak 4 pengabdian, tahun 2017 sebanyak 29 pengabdian, tahun 2018 sebanyak 5 dan tahun 2019 sebanyak 3 pengabdian; 5) adapun pengabdian yang sumber dananya dari lembaga luar negeri sejak tahun 2015 hingga 2019 tidak pernah ada.



Gambar 8

Jumlah Karya Pengabdian Dosen Berdasarkan Sumber Dana Tahun 2015-2019

5. Pustaka

UIN Walisongo memiliki fasilitas perpustakaan yang berada di Kampus I, Kampus II dan Kampus III. Selain itu UIN Walisongo juga memiliki American Corner, lembaga yang sangat mendukung literatur studi di Universitas. Judul pustaka dan banyaknya pustaka selama 3 (tiga) tahun selalu mengalami kenaikan, sebagaimana tergambar dalam tabel di bawah ini.

Tabel 7

Jumlah Koleksi Pustaka Cetak Tahun 2015-2019

Koleksi	Judul	Eksemplar
2014	23.848	81.973
2015	25.246	85.760
2016	28.005	93.570
2017	29.388	97.010

2018	65.710	187.425
2019	67.389	195.224

Disamping mengoleksi pustaka dalam bentuk cetak, UIN Walisongo juga melanggan beberapa database jurnal elektronik, yaitu:

- a. Cambridge Journal Online
- b. Oxford Journal
- c. Emerald Journal
- d. Oxford Islamic Studies

6. Kerjasama

Kerjasama dan Kemitraan yang dikembangkan UIN Walisongo tidak hanya berhubungan dengan kegiatan akademik namun juga non akademik. Di antara kerjasama dalam hal akademik antara lain dengan adanya 53 orang mahasiswa asing yang berasal dari Thailand, Aljazair, Somalia dan Libya. Sedangkan kerjasama dalam bentuk non akademik adalah untuk mendukung peran universitas dalam hal tata kelola perguruan tinggi yang menerapkan pola keuangan BLU.

Jumlah kerjasama nasional dan internasional pada tahun 2014-2019 disajikan dalam tabel di bawah ini.

Tabel 9
Jumlah Kerjasama Tahun 2015-2019

Kerjasama (MoU dan PKS)	Nasional	Internasional	Jumlah
2015	79	29	108
2016	116	36	152
2017	201	39	240
2018	232	39	271
2019	332	55	387

B. Potensi dan Permasalahan

Matriks SWOT	
Strengths (Kekuatan)	Weaknesses (Kelemahan)
<ol style="list-style-type: none"> 1. Memiliki visi pengembangan keilmuan berbasis kesatuan ilmu, tidak dikotomis. 2. Memiliki SDM Dosen berkualitas dengan kompetensi yang mendukung pencapaian Visi Universitas; 3. Lokasi kampus yang strategis dan sarana prasarana yang mudah diakses. 4. Manajemen pengelolaan keuangan yang baik (WTP) dan berbasis BLU; 5. Sistem informasi yang integrasi 6. Pustaka yang berlimpah, melanggan jurnal internasional dan dan repository yang tinggi 7. Universitas Terakreditasi A BAN-PT 8. Memiliki kerjasama (MOU) dengan berbagai lembaga/ institusi dalam dan luar negeri. 9. Dekat dengan lokasi industri, mendukung program link and match antara kurikulum dan kebutuhan pasar 10. Kampus berbasis smart and green campus 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tumpang tindih program studi 2. Sarana prasarana belum memadai. 3. Belum banyak publikasi ilmiah dosen dan mahasiswa. 4. Rasio dosen dan tenaga kependidikan dengan mahasiswa belum sesuai standar nasional pendidikan. 5. Sistem layanan belum sepenuhnya mengikuti SOP. 6. Pendapatan BLU masih rendah 7. Belum terciptanya budaya mutu di masing-masing unit. 8. Kompetensi tenaga kependidikan belum seluruhnya sesuai dengan kebutuhan 9. Etos kerja yang tinggi dari SDM belum merata 10. Masih banyak <i>sleeping MoU</i>

<p>Opportunities (Peluang)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya berbagai hibah dari pihak eksternal untuk memperkuat sarana penunjang kegiatan. 2. Pengakuan yang baik dari badan pemeriksa keuangan (BPK) dengan predikat WTP. 3. Pengakuan yang baik dari kementerian agama dalam hal kepatuhan terhadap regulasi. 4. Penilaian yang bagus dari pengguna lulusan. 5. Animo masyarakat tinggi untuk kuliah di UIN Walisongo. 6. Lembaga dan perusahaan saat ini cukup terbuka dan sangat kooperatif terhadap Perguruan Tinggi 7. Tersedianya lapangan pekerjaan bagi para lulusan. 8. Tersedianya beasiswa dari lembaga donor. 	<p>SO Strategies</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengoptimalkan dan meningkatkan kualitas lulusan berkarakter Islami dan berawawasan kesatuan ilmu serta membuka Prodi Baru sesuai kebutuhan masyarakat [S1; 04] 2. Mendorong dan memfasilitasi SDM untuk terlibat aktif dalam kegiatan akademik dan non akademik yang mendukung tercapainya visi Universitas. [S2; 06] 3. Menyediakan sarana dan prasarana yang berkualitas guna mewujudkan layanan yang prima dan mempermudah akses masyarakat terhadap kampus [S3; 01] 4. Mempertahankan dan/atau meningkatkan capaian predikat WTP, melalui peningkatan kualitas pengelolaan keuangan yang baik [S4; 02] 5. Mengoptimalkan integrasi sistem dan update perkembangan terkini terkait institusi. (S5; 03) 6. Meningkatkan dan mengoptimalkan penggunaan sumber pustaka online 	<p>WO Strategies</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Merperjelas kompetensi lulusan masing-masing program studi, serta arah pengembangan keilmuannya sesuai tuntutan dan kebutuhan pasar kerja yang tersedia [W1; 07] 2. Memaksimalkan dana hibah dari pihak eksternal untuk meningkatkan kualitas sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk penunjang kegiatan akademik. [W2; 01] 3. Meningkatkan atmosfer akademik, dengan mendorong para dosen dan mahasiswa melakukan riset-riset ilmiah serta memfasilitasi untuk melakukan publikasi karya-karyanya di jurnal bereputasi nasional dan internasional. [W3; 04] 4. Mengajukan usulan penambahan dosen dan tenaga kependidikan kepada kementerian [W4;03] 5. Mengimplementasikan secara konsisten perbaikan dan pembenahan sistem layanan terstandar dan excellent guna meningkatkan pengakuan dari kementerian agama terkait kepatuhan terhadap regulasi [W5; 03] 	

	<p>9. Perguruan tinggi Luar Negeri banyak membuka Peluang kerja sama</p>	
	<p>dari jurnal internasional yang dilanggan insttusi [S6; 05]</p> <p>7. Meningkatkan <i>recognize</i> mutu institusi, tidak hanya akreditasi A dari BAN-PT, tetapi juga dari lembaga Assesment Mutu Eksternal (Sistem Penjaminan Mutu Eksternal/SPME). [S7; 03]</p> <p>8. Mendorong setiap unit untuk menindaklanjuti MoU yang telah dimiliki melalui berbagai kegiatan kerjasama, guna meningkatkan kualitas pendidikan penelitian, pengabdian masyarakat serta peluang kerja bagi lulusan [S8; 07]</p> <p>9. Mengoptimalkan kerjasama dengan lembaga dan industry untuk meningkatkan link and match antara kurikulum dan kebutuhan pasar [S9;05]</p> <p>10. Meningkatkan kualitas kampus yang memiliki lingkungan dengan daya tarik tinggi (S10:05)</p> <p>11. Mengoptimalkan peran moderasi untuk mendukung kampus peradaban yang unik dan menarik (S11; 05)</p>	
		<p>6.Menjadikan capaian predikat WTP dari BPK untuk meningkatkan kinerja organisasi serta penggalan berbagai alternatif usaha yang bisa meningkatkan pendapatan BLU [W6; 02]</p> <p>7.Meningkatkan mutu lulusan sesuai standar KKNI, serta memberikan tambahan <i>soft skill</i> bagi mahasiswa melalui pemanfaatan kerjasama dengan berbagai lembaga dan perusahaan. [W7; 06]</p> <p>8.Meningkatkan kompetensi dengan pelatihan dan peningkatan mutu tenaga kependidikan. [W8;03]</p> <p>9.Upgrading dan peningkatan komitmen kinerja secara merata terhadap seluruh tenaga pendidik dan kependidikan. [W9; 03]</p> <p>10. Menindaklanjuti MoU dengan kegiatan strategis dan praktis di bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat. [W10;09]</p>

<p style="text-align: center;">Threaten (Tantangan)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Perubahan regulasi yang berpengaruh pada sistem dan tata kelola UIN. 2. Belum tersedianya sistem yang handal untuk menghindari plagiarisme dan pembajakan intelektual. 3. Munculnya perkembangan tantangan era disrupsi yang semakin nyata. 4. Kompetensi antar perguruan tinggi dalam negeri dan luar negeri semakin meningkat. 5. Alokasi dana pemerintah masih sangat terbatas. 6. Biaya pengadaan, pemeliharaan dan operasional sarana dan prasarana yang semakin tinggi. 7. Keadaran calon <i>stakeholder</i> pengguna lulusan akan mutu lulusan semakin tinggi; 8. Fenomena kasus-kasus kemannusiaan dan 	<p>ST Strategies</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penguatan dan implementasi nilai Kesatuan ilmu pengetahuan dalam penyelenggaraan tri dharma pendidikan tinggi sebagai distingsi universitas [S1; T4] 2. Meningkatkan atmosfer akademik berbasis kesatuan ilmu, serta keterlibatan langsung dalam penanganan kasus-kasus kemannusiaan dan peradaban [S1; T8] 3. Menegakkan aturan terkait larangan plagiarisme dan pembajakan karya-karya dosen dan mahasiswa, melalui sistem <i>similarity checker</i> dan pendaftaran HAKI [S2; T2] 4. Peningkatan sumber-sumber dana BLU melalui investasi dan pemanfaatan potensi lokasi kampus yang strategis [S3; T5] 5. Melakukan penegakan disiplin dan kode etik di UIN Walisongo, sesuai regulasi yang berlaku [S4; T1] 6. Meningkatkan kualitas layanan dengan integrasi sistem informasi [S5; T6] 7. Memperbaiki sistem seleksi penerimaan mahasiswa baru yang 	<p>WT Strategies</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyehatan dan penataan kompetensi prodi sesuai regulasi yang berlaku [W1; T1] 2. Pengadaan berbagai sarana dan prasarana yang menunjang terjadinya plagiarisme dan/atau pembajakan karya-karya intelektual [W2; T2] 3. Meningkatkan kajian-kajian terkait era disrupsi, dan publikasi karya ilmiah kontekstual [W3; T3] 4. Membangun mental kompetitif, kesadaran literasi dan teknologi, mengikuti dan menyelenggarakan kegiatan internasional kemahasiswaan di segala bidang. [W1, T3] 5. Penyelenggaraan tata kelola dan kelembagaan yang baik dan bersih untuk meningkatkan reputasi di antara perguruan tinggi yang ada [W4; T4] 6. Perbaikan sistem layanan internal guna meningkatkan pendapatan BLU [W5; T5] 7. Meningkatkan transparansi dan efisiensi penggunaan dana dari berbagai sumber yang ada [W6; T6] 8. Penerapan SPMI secara konsisten, meningkatkan kualitas dengan standar
---	-----------------------------	--	-----------------------------	--

<p>peradaban semakin meningkat.</p>	<p>dapat menghasilkan mahasiswa dan lulusan bermutu [S6;T3]</p> <p>8. Meningkatkan budaya mutu serta peringkat pengakuan dari lembaga-lembaga penjaminan mutu eksternal, guna menaikkan level UIN Walisongo di antara perguruan tinggi yang ada [S7; T4]</p> <p>9. Memperbanyak kerjasama (MoU) dan advokasi yang produktif ke berbagai pihak [S8; T7]</p> <p>10. Meningkatkan peran kampus dalam pengembangan peradaban di Indonesia (S11: T8)</p>	<p>SPME untuk memenuhi tuntutan stakeholder dan tantangan yang semakin tinggi [W7; T7]</p> <p>9. Melakukan perbaikan kurikulum secara periodik, agar sesuai dengan Learning Outcome dan permasalahan aktual [W8; T8]</p>	
-------------------------------------	---	--	--

BAB II: VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN

A. Visi dan Misi

Visi

“Universitas Islam Riset Terdepan Berbasis pada Kesatuan Ilmu Pengetahuan untuk Kemanusiaan dan Peradaban pada Tahun 2038”

Adapun penjelasan visi sebagai berikut:

- 1. Universitas Islam:** universitas Islam adalah universitas yang menjadikan prinsip *tauhid* (keesaan Allah dan berarti juga keesaan ilmu pengetahuan) sebagai dasar ontologis, epistemologis, dan aksiologis. Prinsip *tauhid* ini berimplikasi pada lahirnya ilmu keislaman yang terintegrasi antara ilmu-ilmu keagamaan (*al-'ulûm al-dîniyyah*), ilmu-ilmu rasional (*al-'ulûm aqliyyah*) dan kearifan lokal. Ketiganya dianggap sebagai satu kesatuan yang berasal dari Allah Sang Maha Pencipta.

Untuk menjadi universitas Islam, UIN Walisongo berupaya memenuhi kriteria berikut (Bilgrami & Asyraf):

- a. Berpijak pada konsep pendidikan yang bertauhid dan komprehensif.
- b. Berpijak pada riset ilmu Islami.
- c. Memiliki staf yang saleh, ikhlas, dan menjunjung tinggi nilai-nilai Islam
- d. Memiliki sistem seleksi mahasiswa yang berkualitas
- e. Menciptakan organisasi yang efektif
- f. Menjalankan program islamisasi pengetahuan
- g. Menciptakan kurikulum inti
- h. Membentuk lembaga penunjang
- i. Mengembangkan metode pengajaran yang Islami

Adapun dalam pengelolaan perguruan tinggi, nilai-nilai Islamis yang dijadikan acuan, antara lain sebagai berikut:

- a) Amanah (*Trustworthiness*)
- b) Sidiq (*Honesty*)
- c) Muraqabah (*Supervision*)
- d) Muhasabah (*Accountability*)
- e) Mas'uliyah (*Responsibility*)
- f) 'Adalah (*Justice*)
- g) Kafa'ah (*Efficiency*)
- h) Ta'awun (*Teamwork*)
- i) Hifdh al-Bi'ah (*Sustainability*)
- j) Istiqamah (*Concictency*)

Kesepuluh nilai tersebut terlihat pada gambar berikut;



2. **Riset:** kata riset menegaskan bahwa UIN Walisongo disamping sebagai pusat pendidikan dan pengajaran ilmu, juga menjadikan kegiatan riset (penelitian) sebagai agenda utama dalam upaya menemukan ilmu dan pengetahuan baru yang bermanfaat untuk kedamaian dunia (*rahmatan lil alamin*). Dalam kegiatan Riset, UIN

Walisongo menerapkan beberapa kaidah. *Pertama*, kegiatan penelitian harus dilakukan dengan model paradigma integratif dan transdisipliner dalam rangka menemukan pengetahuan pengetahuan baru. *Kedua*, melakukan berbagai upaya untuk peningkatan kompetensi dosen dalam bidang penelitian melalui berbagai training baik didalam maupun luar negeri serta menjalin riset kolaboratif dengan berbagai pihak. *Ketiga*, UIN Walisongo melengkapi sarana dan prasarana yang kondusif untuk penelitian.

Secara operasional, Universitas Riset yang diusung UIN Walisongo adalah universitas yang menjadikan riset sebagai prioritas kegiatan, dengan tanpa meninggalkan kegiatan pembelajaran maupun pengabdian kepada masyarakat, setidaknya terdapat 9 indikator:

- a) Penguatan dan integrasi riset dalam proses pembelajaran hingga outcome.
- b) Peningkatan kualitas riset dosen dan mahasiswa secara berkelanjutan.
- c) Peningkatan riset kolaboratif dosen dan mahasiswa baik level nasional maupun internasional.
- d) Peningkatan publikasi dan sitasi hasil riset.
- e) Peningkatan Jumlah HaKI, paten, dan karya inovatif lainnya.
- f) Memiliki keunikan (*uniqueness*) sebagai destinasi riset tentang ke-Walisongo-an.
- g) Aktifitas riset dosen lebih banyak daripada mengajar.
- h) Seluruh kebijakan akademik dan non akademik didasarkan kepada hasil riset.
- i) Memiliki laboratorium yang representatif dan bisa diakses oleh semua mahasiswa.

Dalam rangka mewujudkan indikator universitas riset tersebut, pada fase kedua ini, ditetapkan tahapan-tahapan implementasi konsolidasi iniversitas riset sebagai berikut:

- a. Tahun 2020: Penggalian, Perumusan dan Penetapan Format Universitas Riset UIN Walisongo .
- b. Tahun 2021: Implementasi penguatan internal ke arah Universitas Riset (integrasi ke dalam aspek akademik dan keuangan).
- c. Tahun 2022: Implementasi lanjut (kebijakan bidang akademik dan keuangan bercirikan universitas riset)
- d. Tahun 2023: Recognisi sebagai universitas riset di level regional.
- e. Tahun 2024 : Awal fase ketiga RIP UIN Walisongo, “Menuju Universitas Riset Nasional”.

3. **Terdepan:** kata terdepan memiliki sinonim dengan kata penting, terdahulu, utama. Kata terdepan pada visi UIN Walisongo memiliki makna bahwa UIN Walisongo bermaksud menjadi Universitas Islam Riset yang berada pada barisan utama dalam bidang riset ilmu keislaman yang berbasis pada kesatuan ilmu. Sehingga UIN walisongo dapat diakui reputasinya dan memperoleh **peringkat perguruan tinggi 10 besar di antara universitas Islam Asia** dalam hal *pengembangan keilmuan integratif*, yaitu humanisasi ilmu-ilmu keislaman, spiritualisasi ilmu-ilmu modern serta revitalisasi *local wisdom*. Keunggulan lainnya ada pada destinasi ilmu Falak, mediasi dan resolusi konflik, moderasi beragama, ke-Walisongo-an serta *smart and green campus*.
4. **Kesatuan Ilmu Pengetahuan:** kesatuan ilmu pengetahuan mengandung arti kesatuan antara disiplin ilmu keagamaan (*al-‘ulum al-diniyyah*), disiplin ilmu sosial humaniora (*social science, al-‘ulum al-ijtimaiyah*) dan ilmu alam (*natural science, al-‘ulum al-kauniyyah*). Kesatuan ilmu pengetahuan ini dibangun atas dasar asumsi bahwa semua ilmu bersumber dari Allah dan ilmu merupakan salah satu sifat Allah. Dalam mengajarkan ilmu kepada manusia, Allah membuat tanda (*ayat*) yang harus dibaca oleh manusia. Tanda tersebut berupa tanda yang diwahyukan melalui para Nabi dan Rasul dan tanda yang harus dibaca melalui alam semesta. Kedua tanda (*ayat*) tersebut harus ditelaah sebagai

kesatuan (*unity*). Secara spesifik, wahyu ini diklasifikasikan menjadi tiga macam: *ayat qur'aniyah* (ayat yang bersumber dari wahyu Ilahi dan sunnah), *ayat ijtimaiyah* (ayat yang bersumber dari fenomena/realitas sosial), dan *ayat kauniyyah* (ayat bersumber dari fenomena alam). Berawal dari klasifikasi itu muncullah tiga disiplin baru ilmu bernafas Islam; disiplin ilmu keagamaan (*al-'ulum al-diniyyah*), disiplin ilmu sosial humaniora (*social science, al-'ulum al-ijtimaiyah*) dan ilmu alam (*natural science, al-'ulum al-kauniyyah*).

Dalam perspektif falsafah kesatuan ilmu, UIN Walisongo meyakini bahwa, secara ontologis, ilmu merupakan sifat Allah yang tidak dapat dipisahkan dari-Nya. Ilmu adalah realitas Kebenaran (*al-Haq*) yang selanjutnya diajarkan kepada manusia melalui simbol. Secara epistemologis, ilmu bisa diperoleh melalui pemahaman terhadap wahyu (*ilmu Hudhuri*) dan juga melalui penyelidikan dan riset terhadap fenomena-fenomena alam (*ayat-ayat kauniyah*). Kata kemanusiaan dan peradaban merupakan penekanan aksiologi ilmu yang dikembangkan pada UIN Walisongo.

Alumni yang dilahirkan UIN Walisongo memiliki tiga karakter utama. *Pertama*, bertakwa kepada Allah sebagai sumber dari segala sumber ilmu pengetahuan. *Kedua*, memiliki komitmen kuat untuk memberikan sumbangan nyata bagi keberlangsungan hidup manusia dan alam. *Ketiga*, mampu mengembangkan ilmu-ilmu baru yang berbasis pada akar budaya masyarakat Indonesia.

5. Kemanusiaan dan Peradaban

Istilah ***kemanusiaan*** dalam visi ini mengandung arti bahwa UIN Walisongo menetapkan diri sebagai bagian upaya memanusiakan manusia, menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dan melaksanakan tugas-tugas kemanusiaan. Secara khusus, civitas UIN Walisongo didorong untuk dapat menjalin hubungan harmonis kepada semua pihak tanpa membedakan suku, budaya, ras, agama dan lain-lain.

Dengan cara demikian, UIN Walisongo ingin mewujudkan masyarakat yang menghargai nilai-nilai kemanusiaan. Karena itu, pendekatan keilmuan yang digunakan di UIN Walisongo adalah pendekatan *theo-antroposentris* yaitu pendekatan dengan sentral ketuhanan dan kemanusiaan.

Sementara yang dimaksud dengan istilah **peradaban** dalam visi ini adalah berupa pandangan hidup (*way of life*) yang muncul setelah manusia hidup dalam kota atau masyarakat yang terorganisasi sebagai negara. Pandangan hidup (*way of life*) tersebut diharapkan akan melahirkan sebuah peradaban yang luhur, yakni peradaban yang nilai-nilainya tidak tercerabut dari akar-akar *local wisdom* seperti menjunjung tinggi gotong royong, tenggang rasa dan saling menghargai. Melalui visi **peradaban**, UIN Walisongo bertekad memberikan kontribusi bagi kualitas hidup manusia, masyarakat, bangsa, bahkan dunia.

Salah satu mimpi UIN Walisongo berkontribusi kepada peradaban adalah mewujudkan *green campus* yaitu gambaran sebuah kampus hijau yang menerapkan efisiensi energi rendah emisi, konservasi sumber daya alam, dan meningkatkan kualitas lingkungan, dengan mendidik warganya untuk menjalankan pola hidup sehat dan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif berkelanjutan.

Indikator *green campus* dirumuskan sebagai berikut:

1. Penataan dan infrastruktur : keseimbangan ruang terbuka dengan total area kampus dan populasi kampus yang terencana;
2. Energi dan perubahan iklim : memiliki dan mengimplementasikan kebijakan untuk hemat energi dan pengurangan emisi gas rumah kaca;
3. Limbah : adanya program pengelolaan sampah dan limbah, termasuk pengurangan penggunaan kertas dan plastik;
4. Air : memiliki dan melaksanakan program konservasi dan pengelolaan air;
5. Transportasi : memiliki kebijakan tata kelola transportasi yang ramah lingkungan;

6. *Issue* tentang pembangunan berkelanjutan (*sustainable development*) menjadi agenda dalam pendidikan, penelitian dan kegiatan kampus.

Dengan demikian, istilah dalam visi "*Kesatuan ilmu pengetahuan untuk kemanusiaan dan peradaban*" mengandung arti bahwa ilmu pengetahuan adalah bersumber dari Allah; ia memiliki dimensi *theo-antroposentris* dan *non-dikotomis*; kehadirannya bertujuan memanusiaakan manusia, menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dan melaksanakan tugas-tugas kemanusiaan serta berkontribusi bagi peningkatan kualitas hidup manusia, masyarakat, bangsa, bahkan dunia. Akhirnya, kehadiran ilmu pengetahuan tersebut akan melahirkan sebuah peradaban yang luhur.

B. Tujuan, Sasaran (program), dan Sasaran kegiatan (strategis)

Adapun Rumusan Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi UIN Walisongo Semarang adalah sebagai berikut.

Visi	Universitas Islam Riset Terdepan Berbasis pada Kesatuan Ilmu Pengetahuan untuk Kemajuan dan Peradaban pada Tahun 2038					
Misi	Menyelenggarakan pendidikan & pengajaran IPTEKS berbasis kesatuan ilmu pengetahuan untuk menghasilkan lulusan professional dan berakhlak al-karimah	Meningkatkan kualitas penelitian untuk kepentingan Islam, ilmu dan masyarakat	Menyelenggarakan pengabdian yang bermanfaat untuk pengembangan masyarakat	Menggal, mengembangkan dan menerapkan nilai-nilai kearifan lokal	Mengembangkan kerjasama dengan berbagai lembaga dalam skala regional, nasional, dan internasional	Mewujudkan tata pengelolaan kelembagaan professional berstandar internasional

Tujuan	Melahirkan lulusan yang memiliki kapasitas akademik dan profesional dengan keluhuran budi yang mampu menerapkan dan mengembangkan kesatuan ilmu pengetahuan	Menghasilkan karya penelitian yang bermanfaat untuk kepentingan Islam, ilmu dan masyarakat	Menghasilkan karya pengabdian yang bermanfaat untuk pengembangan masyarakat	Mewujudkan internalisasi nilai-nilai kearifan lokal dalam Tri Dharma perguruan tinggi	Memperoleh hasil yang positif dan produktif dari kerjasama dengan berbagai lembaga dalam skala regional, nasional dan internasional	Lahirnya tatakelola perguruan tinggi yang profesional berstandar internasional
Sasaran	Peningkatan mutu pendidikan dan pengajaran IPTEKS berbasis kesatuan ilmu;	Peningkatan kualitas penelitian untuk kepentingan Islam, Ilmu dan Masyarakat;	Peningkatan kualitas pengabdian untuk pengembangan masyarakat berbasis riset;	Pengembangan dan penerapan nilai-nilai kearifan lokal;	Perluasan kerja sama dalam skala regional, nasional, dan Internasional;	Peningkatan mutu tata kelola kelembagaan

Sasaran Strategis 2020-2024

<p>1. Memperkokoh landasan sumber daya manusia yang berorientasi kinerja, integritas, dan integrasi sivitas akademika untuk menghasilkan kinerja yang unggul sebagai faktor penentu kualitas pendidikan dan riset</p> <p>2. Terciptanya sistem rekrutmen dan layanan mahasiswa yang berkualitas untuk menghasilkan lulusan yang berbudi pekerti luhur, berwawasan kesatuan ilmu pengetahuan,</p>	<p>4. Peningkatan etos, budaya dan kualitas penelitian berbasis kesatuan ilmu yang inovatif dan tepat guna serta mendukung terwujudnya kesejahteraan masyarakat</p>	<p>5. Peningkatan etos, budaya dan kualitas pengabdian kepada masyarakat berbasis kesatuan ilmu yang inovatif dan tepat guna serta mendukung terwujudnya kesejahteraan</p>	<p>6. Menyiapkan peserta didik agar menjadi lulusan yang profesional dan berakhlaq karimah melalui penyediaan program pendidikan berbasis kesatuan ilmu pengetahuan dan penerapan blended learning sehingga dapat menerapkan, mengembangkan, dan memajukan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni</p>	<p>7. Peningkatan kerjasama dan kemitraan dalam rangka pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dan pengembangan Universitas sebagai Badan Layanan Umum</p>	<p>8. Peningkatan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana yang menunjang kinerja Tri Dharma melalui pengelolaan yang efektif dan efisien berbasis pada optimalisasi dan pengembangan sumber daya guna mewujudkan universitas riset</p> <p>9. Peningkatan dan pengembangan universitas pada online sistem yang integrative</p> <p>10. Mewujudkan good university governance</p>
--	---	--	--	--	--

<p>berprestasi akademik, berkarir profesional, dan berkhidmah pada masyarakat serta berdaya saing</p> <p>3. Terwujudnya layanan kelembagaan dan sistem tata kelola universitas yang sehat berdasarkan penerapan prinsip-prinsip good university governance</p>				<p>dengan menerapkan sistem pengelolaan keuangan yang sehat, transparan, dan akuntabel, sistem pengawasan internal yang profesional dan objektif, serta manajemen risiko yang efektif</p> <p>11. Mewujudkan Smart and Green Campus</p>
--	--	--	--	--

BAB III: ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, KERANGKA REGULASI DAN KERANGKA KELEMBAGAAN

A. Arah Kebijakan dan Strategi

Rencana Induk Pengembangan

Perjalanan transformasi UIN Walisongo didasarkan pada Rencana Induk Pengembangan (RIP) yang menjadi acuan bagi arah pembangunan dan pengembangan UIN ke depan, sesuai visi yang ditetapkan. Rencana Induk Pengembangan (RIP) UIN Walisongo dirancang untuk jangka waktu 25 tahun, dimulai tahun 2014 hingga tahun 2038, dan diturunkan ke dalam periode lima tahunan. Kemudian, pada tahun 2019 mendapat masukan dari Kementerian Agama, melalui evaluasi SAKIP (Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah), agar ada penyesuaian perodesasi tahapan capaian visi dan misi UIN Walisongo dengan perodesasi yang ada pada Kementerian Agama. Karena itu, tahapan pencapaian visi misi UIN Walisongo sejak tahun 2015 sampai 2038, ditetapkan ke dalam 5 (lima) tahapan atau fase sebagai berikut ;



Gambar 1
Fase Pencapaian Visi UIN Walisongo

Dari kelima fase tersebut, fase pertama berakhir pada tahun 2019 dan menyisakan 4 (empat) fase tersisa, dengan tahapan capaian setiap fase adalah sebagai berikut:

1. Fase II (2020-2024): Konsolidasi menuju Universitas Riset

Pada tahap ini diharapkan UIN Walisongo dapat mendayagunakan semua potensi dalam penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi berbasis *unity of sciences* atau kesatuan ilmu pengetahuan menuju universitas riset unggul dan berdaya saing serta berkontribusi pada terciptanya kesejahteraan masyarakat.

2. Fase III (2025-2029): Penguatan menuju Universitas Riset Nasional

Berbekal pada hasil yang diperoleh pada fase II, pada fase III ini diharapkan UIN Walisongo mampu memperkuat penyelenggaraan Tridharma PT berbasis *unity of sciences* atau kesatuan ilmu pengetahuan sebagai universitas unggul tingkat nasional serta berkontribusi dalam penyelesaian masalah dan tantangan nasional menuju terwujudnya kesejahteraan bangsa.

3. Fase IV (2030-2034): Pengembangan menuju Universitas Riset Asia Tenggara

Fase ini merupakan awal dari masuknya UIN Walisongo pada level internasional. Untuk itu, pada fase ini capaian yang diharapkan adalah UIN Walisongo mengembangkan dan memanfaatkan Tridharma PT berbasis *unity of sciences* atau kesatuan ilmu pengetahuan sebagai universitas unggul di Asia Tenggara serta berkontribusi dalam penyelesaian masalah dan tantangan nasional dan regional.

4. Fase V (2035-2039): Pengakuan Universitas Riset Asia

Pada fase terakhir ini diharapkan UIN Walisongo telah konsisten melanjutkan penguatan, pengembangan, dan pemanfaatan Tridharma PT berbasis *unity of sciences* atau kesatuan ilmu pengetahuan sebagai universitas unggul di Asia serta berkontribusi dalam penyelesaian masalah dan tantangan nasional dan internasional.

Arah Kebijakan

Arah kebijakan UIN Walisongo Semarang pada tahun 2020-2024 ditentukan dengan pertimbangan:

- a. Kebijakan Nasional dalam bidang pendidikan tinggi, yaitu:
 - 1) Meningkatkan pemerataan akses pendidikan tinggi melalui peningkatan daya tampung, *affirmative policy*, dan penyediaan biaya operasional
 - 2) Meningkatkan kualitas pendidikan tinggi antara lain melalui peningkatan kualitas tenaga akademik, peningkatan anggaran penelitian, penegakan aturan penjaminan mutu
 - 3) Meningkatkan relevansi dan daya saing pendidikan tinggi antara lain melalui pengembangan program studi inovatif, peningkatan keahlian dan keterampilan lulusan, penguatan kerjasama, perlindungan bagi prodi langka, serta pengembangan dan pelatihan kewirausahaan yang terintegrasi dalam matakuliah
 - 4) Memantapkan otonomi perguruan tinggi antara lain melalui penguatan institusi PT dengan membangun pusat keunggulan *mission differentiation*, peninjauan ulang penganggaran agar tidak berdasarkan mata anggaran, memanfaatkan sumber pendanaan alternatif dengan mengembangkan kemitraan universitas- industri dan pemerintah
- b. Kebijakan Kementerian agama dalam bidang pendidikan tinggi, yaitu:
 - 1) Meningkatkan akses pendidikan tinggi keagamaan
 - 2) Meningkatkan Kualitas layanan pendidikan tinggi keagamaan
 - 3) Meningkatkan mutu dosen dan tenaga kependidikan
 - 4) Meningkatkan kualitas hasil riset dan inovasi perguruan tinggi keagamaan
- c. Kebijakan Direktorat Pendidikan Tinggi Islam, yaitu:
 - 1) Perluasan Akses Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam,
 - 2) Peningkatan Mutu, Relevansi dan Daya Saing Pendidikan Tinggi KeagamaanIslam,

- 3) Penguatan Tata Kelola dan Akuntabilitas PTKI, dan
 - 4) Pengembangan Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam berbasis Ilmu dan Moderasi Islam
- d. Visi Misi UIN Walisongo
 - e. Rencana Induk Pengembangan UIN Walisongo

Berdasarkan 5 (lima) acuan di atas maka disusunlah Kebijakan Umum UIN Walisongo Semarang untuk tahun 2020–2024 sebagai berikut.

1. Pengembangan UIN Walisongo dalam bidang tata kelola untuk mewujudkan universitas Islam riset melalui:
 - a. penciptaan sistem manajemen universitas yang terpadu dan bersertifikat ISO,
 - b. penciptaan sistem kerja dan layanan yang efektif dan professional,
 - c. pengembangan unit riset, pusat kajian atau pusat penelitian, dan
 - d. Terciptanya kepemimpinan yang amanah, sidiq, kafa'ah, ta'awun, hifdh al-bi'ah, istiqamah, transformatif, berintegritas, jujur, dan adil serta mampu menjawab tantangan nasional dan global yang semakin kompleks di era disrupsi.

2. Pengembangan UIN Walisongo dalam bidang Tri Dharma dengan menciptakan sistem pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat yang bersendikan paradigma kesatuan ilmu pengetahuan melalui:
 - a. pelaksanaan langkah-langkah praktis humanisasi ilmu-ilmu keislaman yakni pemanfaatan prestasi ilmu pengetahuan mutakhir yang terkait dalam materi atau teori ilmu-ilmu keislaman tertentu, relevantisasi topik-topik pembahasan dalam ilmu-ilmu keislaman tertentu dengan permasalahan masyarakat, internalisasi topik-topik pembahasan dalam ilmu-ilmu keislaman tertentu dalam kehidupan manusia baik

- dalam ranah individu maupun masyarakat, dan naturalisasi/ adaptasi lokal ilmu-ilmu keislaman,
- b. pelaksanaan langkah-langkah praktis spiritualisasi ilmu-ilmu modern (sosial humaniora, ilmu kealaman) yakni menghadirkan Allah dalam epistemologi ilmu (asal muasal ilmu), menghadirkan etika dalam setiap penalaran ilmu baik dalam aspek ontologi (materi kajian ilmu) maupun fungsi ilmu (aksiologi), menghadirkan ayat-ayat Alquran dalam setiap penalaran ilmu, dan naturalisasi/adaptasi lokal ilmu-ilmu modern, dan
 - c. menjalankan langkah-langkah praktis revitalisasi *local wisdom* yakni pengakuan atas eksistensi *local wisdom* dalam topik-topik pembahasan pada ilmu-ilmu tertentu, pemanfaatan *local wisdom* dalam penalaran ilmu-ilmu tertentu, pengembangan/pelestarian *local wisdom* dalam penalaran ilmu-ilmu tertentu, dan pribumisasi/adaptasi lokal/naturalisasi Islam.
3. Pengembangan UIN Walisongo dalam bidang SDM dan sarana prasarana melalui:
- a. penciptaan sistem rekrutmen SDM yang berkualitas, berintegritas, dan profesional,
 - b. penciptaan sistem pengembangan kapasitas SDM yang berkesinambungan,
 - c. peningkatan sarana dan prasarana penelitian, dan
 - d. penyediaan sarana prasarana yang stimulatif, memadai, berkualitas, dan sesuai dengan kebutuhan civitas akademik dalam peningkatan mutu akademik.
4. Penyiapan lulusan UIN Walisongo yang unggul dengan menyelenggarakan program pendidikan dan pengajaran yang berbasis pada:
- a. kurikulum yang berorientasi pada penanaman budi pekerti luhur,
 - b. kurikulum yang berwawasan kesatuan ilmu pengetahuan,

- c. kurikulum yang berorientasi pada kompetensi lulusan yang berdaya saing, dan
 - d. kurikulum yang menstimulasi mahasiswa untuk memiliki komitmen kebangsaan dan kemasyarakatan.
 - e. Kurikulum yang berorientasi masa kini dan masa depan
5. Pengembangan UIN Walisongo dalam bidang sistem keuangan dengan menciptakan sistem keuangan yang terintegrasi, transparan, dan akuntabel melalui:
- a. penciptaan sistem keuangan berbasis teknologi informasi yang handal dan mutakhir,
 - b. rekrutmen tenaga administrasi dan keuangan yang kompeten dan profesional,
 - c. penciptaan sistem pengawasan internal yang kuat dan akuntabel berbasis analisis risiko, dan
 - d. peningkatan upaya penggalangan dana dari sektor publik dan industri untuk peningkatan dana investasi UIN Walisongo.
6. Pengembangan UIN Walisongo dalam bidang kerjasama dengan cara:
- a. menjalin kerjasama dalam dan luar negeri yang produktif untuk penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi, dan
 - b. pencarian peluang-peluang kerjasama baru yang prospektif dalam peningkatan eksistensi dan daya saing universitas di era disruptif.

Sasaran Strategis dan Indikator

Berdasarkan Kebijakan Umum yang telah ditetapkan dan target capaian pada Fase II (2020-2024), serta dengan mempertimbangkan kondisi objektif UIN Walisongo, ditetapkan Sasaran Strategis pada Fase II sebagai berikut.

1. Memperkokoh landasan sumber daya manusia yang berorientasi kinerja, integritas, dan integrasi sivitas akademika untuk menghasilkan kinerja yang unggul sebagai faktor penentu kualitas pendidikan dan riset
2. Terciptanya sistem rekrutmen dan layanan mahasiswa yang berkualitas untuk menghasilkan lulusan yang berbudi pekerti luhur, berwawasan kesatuan ilmu pengetahuan, berprestasi akademik, berkarir profesional, dan berkhidmah pada masyarakat serta berdaya saing
3. Terwujudnya layanan kelembagaan dan sistem tata kelola universitas yang sehat berdasarkan penerapan prinsip-prinsip good university governance.
4. Peningkatan etos, budaya dan kualitas penelitian berbasis kesatuan ilmu yang inovatif dan tepat guna serta mendukung terwujudnya kesejahteraan masyarakat.
5. Peningkatan etos, budaya dan kualitas pengabdian kepada masyarakat berbasis kesatuan ilmu yang inovatif dan tepat guna serta mendukung terwujudnya kesejahteraan
6. Menyiapkan peserta didik agar menjadi lulusan yang profesional dan berakhlak karimah melalui penyediaan program pendidikan berbasis kesatuan ilmu pengetahuan dan penerapan blended learning

sehingga dapat menerapkan, mengembangkan, dan memajukan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

7. Peningkatan kerjasama dan kemitraan dalam rangka pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dan pengembangan Universitas sebagai Badan Layanan Umum
8. Peningkatan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana yang menunjang kinerja Tri Dharma melalui pengelolaan yang efektif dan efisien berbasis pada optimalisasi dan pengembangan sumber daya guna mewujudkan universitas riset
9. Peningkatan dan pengembangan universitas pada online sistem yang integrative
10. Mewujudkan good university governance dengan menerapkan sistem pengelolaan keuangan yang sehat, transparan, dan akuntabel, sistem pengawasan internal yang profesional dan objektif, serta manajemen risiko yang efektif
11. Mewujudkan Smart and Green Campus

Tabel Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja

Misi	Tujuan	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja
<p>Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran IPTEKS berbasis kesatuan ilmu pengetahuan untuk menghasilkan lulusan profesional dan berakhlak al-karimah</p>	<p>Melahirkan lulusan yang memiliki kapasitas akademik dan profesional dengan kelurahan budi yang mampu menerapkan dan mengembangkan kesatuan ilmu pengetahuan</p>	<p>1. Memperkokoh landasan sumber daya manusia yang berorientasi kinerja, integritas, dan integrasi sivitas akademika untuk menghasilkan kinerja yang unggul sebagai faktor penentu kualitas pendidikan dan riset</p> <p>2. Terciptanya sistem rekrutmen dan layanan mahasiswa yang berkualitas untuk menghasilkan lulusan yang berbudi pekerti luhur, berwawasan kesatuan ilmu pengetahuan, berprestasi akademik, berkarir profesional, dan berkhidmah pada masyarakat serta berdaya saing</p> <p>3. Terwujudnya layanan kelembagaan dan sistem tata kelola universitas yang sehat berdasarkan penerapan prinsip-prinsip good university governance</p>	<p>1. Jumlah dosen dengan jabatan Profesor</p> <p>2. Persentase dosen dengan jabatan Lektor Kepala</p> <p>3. Persentase dosen bergelar Doktor</p> <p>4. Indeks kepuasan mahasiswa terhadap kinerja dosen</p> <p>5. Persentase kehadiran dosen sesuai ketentuan</p> <p>6. Jumlah sebaran provinsi asal mahasiswa</p> <p>7. Jumlah mahasiswa asing</p> <p>8. Jumlah prestasi akademik dan nonakademik mahasiswa di tingkat nasional</p> <p>9. Jumlah prestasi akademik dan nonakademik mahasiswa di tingkat internasional</p> <p>10. Persentase kelulusan tepat waktu</p> <p>11. Indeks kepuasan pengguna lulusan</p> <p>12. Persentase Program Studi terakreditasi unggul BAN PT</p> <p>13. Rata-rata skor akreditasi program studi</p> <p>14. Perguruan Tinggi terases AIUA (Asian Islamic Universities Association)</p> <p>15. Peringkat akreditasi perpustakaan</p> <p>16. Persentase Program Studi Keagamaan Islam</p> <p>17. Rasio jumlah mahasiswa baru terhadap jumlah pendftar</p>

<p>Meningkatkan kualitas penelitian untuk kepentingan Islam, ilmu dan masyarakat</p>	<p>Menghasilkan karya penelitian yang bermanfaat untuk kepentingan Islam, ilmu, dan masyarakat</p>	<p>4. Peningkatan etos, budaya dan kualitas penelitian berbasis kesatuan ilmu yang inovatif dan tepat guna serta mendukung terwujudnya kesejahteraan masyarakat</p>	<p>18. Jumlah penelitian kolaboratif internasional 19. Jumlah hasil penelitian yang dipublikasikan pada: a. jurnal nasional SINTA 1 dan SINTA 2; b. prosiding/ jurnal internasional bereputasi 20. Jumlah HKI/ Paten 21. Jumlah buku ber-ISBN 22. Jumlah jurnal nasional bereputasi yang dimiliki 23. Jumlah jurnal internasional bereputasi yang dimiliki 24. Jumlah sitasi karya ilmiah 25. Jumlah hasil penelitian yang dimanfaatkan untuk kepentingan masyarakat atau industry 26. Jumlah buku ajar yang terintegrasi penelitian</p>
<p>Menyelenggarakan pengabdian yang bermanfaat untuk pengembangan masyarakat</p>	<p>Menghasilkan karya pengabdian yang bermanfaat untuk pengembangan masyarakat</p>	<p>5. Peningkatan etos, budaya dan kualitas pengabdian kepada masyarakat berbasis kesatuan ilmu yang inovatif dan tepat guna serta mendukung terwujudnya kesejahteraan masyarakat</p>	<p>27. Indeks kepuasan masyarakat terhadap pengabdian yang dilakukan 28. Jumlah hasil pengabdian masyarakat yang dipublikasi pada jurnal nasional atau prosiding/jurnal internasional</p>
<p>Menggali, mengembangkan dan menerapkan nilai-nilai kearifan lokal</p>	<p>Mewujudkan internalisasi nilai-nilai kearifan lokal dalam Tri Dharma perguruan tinggi</p>	<p>6. Menyiapkan peserta didik agar menjadi lulusan yang profesional dan berakhlak karimah melalui penyediaan program pendidikan berbasis kesatuan ilmu pengetahuan dan penerapan blended learning sehingga dapat menerapkan, mengembangkan,</p>	<p>29. Persentase mata kuliah yang menerapkan RPS berbasis kesatuan ilmu 30. Persentase mata kuliah yang menerapkan blended learning 31. presentase penelitian berbasis moderasi beragama dan kewalisongon</p>

		dan memajukan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni	
Mengembangkan kerjasama dengan berbagai lembaga dalam skala regional, nasional, dan internasional	Mewujudkan kerjasama dengan berbagai lembaga dalam skala regional, nasional dan internasional yang berpengaruh positif dan produktif bagi perguruan tinggi	7. Peningkatan kerjasama dan kemitraan dalam rangka pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dan pengembangan Universitas sebagai Badan Layanan Umum	32. Jumlah kerjasama berskala internasional 33. Jumlah mahasiswa mengikuti international student mobility 34. Jumlah dosen terlibat dalam Visiting Lecturer
Mewujudkan tata kelola profesional berstandar internasional	Terwujudnya tatakelola perguruan tinggi yang profesional berstandar internasional	8. Peningkatan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana yang menunjang kinerja Tri Dharma melalui pengelolaan yang efektif dan efisien berbasis pada optimalisasi dan pengembangan sumber daya guna mewujudkan universitas riset	35. Indeks kepuasan mahasiswa terhadap layanan administrasi akademik dan non akademik 36. Indeks kepuasan dosen terhadap layanan administrasi akademik dan nonakademik 37. Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan BLU 38. Indeks kepuasan penggunaan sarana dan prasarana 39. Persentase rata-rata capaian kinerja pegawai 40. Jumlah laboratorium dengan kelengkapan dan aksesibilitas
		9. Peningkatan dan pengembangan universitas pada online sistem yang integratif	41. Persentase Sistem Informasi yang terintegrasi 42. Modernisasi pengelolaan keuangan BLU

		<p>10. Mewujudkan good university governance dengan menerapkan sistem pengelolaan keuangan yang sehat, transparan, dan akuntabel, sistem pengawasan internal yang profesional dan objektif, serta manajemen risiko yang efektif</p>	<p>43. Opini hasil audit KAP 44. Persentase serapan anggaran 45. Jumlah pendapatan PNBp BLU 46. Persentase pendapatan PNBp terhadap biaya operasional BLU 47. Jumlah realisasi PNBp BLU yang berasal dari optimalisasi aset dan hasil kerjasama BLU 48. Persentase penerapan manajemen risiko dalam penyusunan kebijakan/program</p>
	<p>11. Mewujudkan Smart and green Campus.</p>		<p>49. Implementasi regulasi tentang pengelolaan infrastruktur, limbah, air, dan transportasi. 50. Peningkatan budaya akademik smart dan perilaku ramah lingkungan. 51. Peningkatan reputasi universitas sebagai smart dan green campus. 52. Integrasi sustainability development di dalam pendidikan dan penelitian</p>

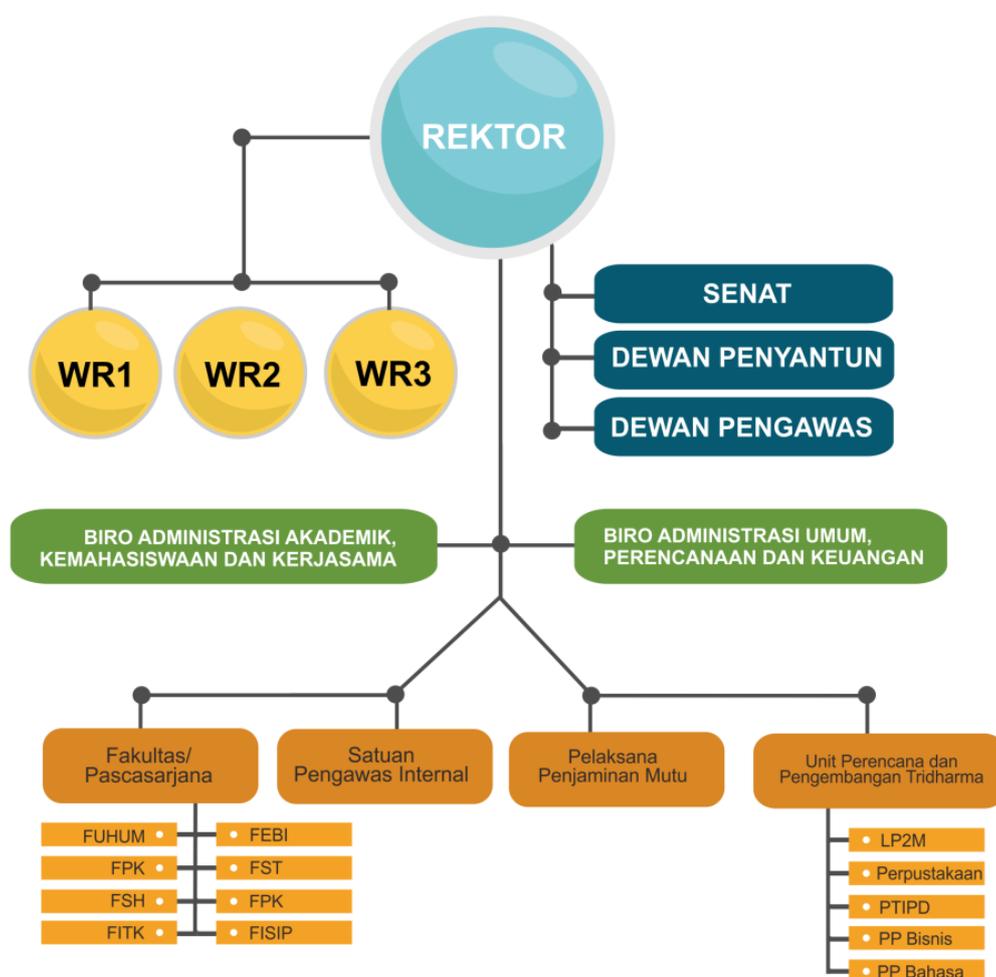
B. Kerangka Regulasi

Kerangka regulasi yang dimaksud dalam Renstra UIN Walisongo, yaitu peraturan perundang-undangan dan/atau instrumen hukum lain yang mendukung kelancaran pelaksanaan program dan/atau kegiatan yang tertuang dalam Renstra UIN Walisongo. Adapun regulasi tersebut sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi,
2. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi,
3. Peraturan Menteri Keuangan nomor 68 Tahun 2009 tentang Penetapan IAIN Walisongo sebagai Satuan Kerja yang menerapkan Pola Keuangan Badan Layanan Umum,
4. Peraturan Presiden Nomor 130 Tahun 2014 tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Walisongo menjadi Universitas Islam Negeri Walisongo,
5. Peraturan Menteri Agama Nomor 54 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Walisongo Semarang,
6. Peraturan Menteri Agama Nomor 54 Tahun 2015 tentang Statuta UIN Walisongo Semarang,
7. Keputusan Institut Agama Islam Negeri Walisongo Nomor 16A tentang Rencana Induk Pengembangan Institut Agama Islam Negeri Walisongo Tahun 2014-2038,
8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Agama Tahun 2020-2024.
9. Surat Edaran Nomor B/210/MA/KU.00/07/2020 tentang Implementasi Renstra Kementerian Agama 2020-2024.

C. Kerangka Kelembagaan

Untuk mendukung terwujudnya Visi, Misi, Tujuan, Sasaran, arah kebijakan dan strategi UIN Walisongo Semarang didukung kelengkapan organisasi berupa Struktur Organisasi UIN Walisongo yang menggambarkan tugas, fungsi, wewenang dan tanggung jawab setiap unit dijabarkan dalam Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2015 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, Peraturan Menteri Agama Nomor 54 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Walisongo Semarang dan Surat Keputusan Rektor UIN Walisongo Semarang Nomor 41 tahun 2017 tentang struktur organisasi UIN Walisongo Semarang.



Gambar
Struktur Organisasi UIN Walisongo

Secara garis besar susunan organisasi UIN Walisongo berdasarkan Ortaker tahun 2015 terdiri atas: (1) Pimpinan Universitas, (2) Senat Akademik, (3) Satuan Pengawasan, (4) Dewan Pertimbangan, (5) Pelaksana kegiatan akademik, (6) Pelaksana administrasi, pelayanan dan pendukung, (7) Pelaksana penjaminan mutu, (8) Unit Perencana dan Pengembangan Tridarma. Sedangkan secara rinci sebagaimana uraian berikut:

1. Pimpinan Universitas: Rektor dan Wakil Rektor

Rektor merupakan pemimpin penyelenggaraan pendidikan tinggi berdasarkan kebijakan yang ditetapkan Menteri Agama. Rektor dibantu oleh tiga orang Wakil Rektor yang masing-masing membidangi (1) akademik dan kelembagaan, (2) administrasi umum, perencanaan dan keuangan, dan (3) kemahasiswaan dan kerja sama.

2. Senat Universitas

Senat Universitas terdiri dari Guru Besar, Rektor, Wakil Rektor, Dekan, Direktur Pascasarjana, Wakil Dosen dan unsur lain yang ditetapkan senat. Guru Besar, Rektor, Wakil Rektor, Dekan, Direktur Pascasarjana merupakan anggota senat *ex-officio*. Sedangkan Wakil Dosen merupakan representasi dosen di Fakultas. Setiap 36 dosen diwakili oleh seorang anggota senat, selebihnya menggunakan kelipatan 36 orang dosen.

3. Dewan Pertimbangan/Dewan Penyantun

Dewan pertimbangan atau dewan penyantun merupakan forum yang terdiri atas unsur tokoh masyarakat dan pemerintah yang menaruh perhatian terhadap pengembangan Universitas. Dewan penyantun terdiri atas ketua, sekretaris, dan anggota. Untuk di UIN Walisongo ada tiga anggota Dewan Pertimbangan, yaitu H. Ganjar Pranowo (Gubernur Jawa Tengah), Dr. KH. Ahmad Daroji, M.Si., (Ketua MUI Jawa Tengah), Drs. KH. Ali Mufiz, M.P.A. (Tokoh Masyarakat).

4. Dewan Pengawas

Dewan Pengawas melaksanakan fungsi kepengawasan terhadap BLU UIN Walisongo. Adapun anggotanya terdiri dari Prof. Dr. Nizar, M.Ag. (Dirjen Penyelenggaraan Haji dan Umrah Kementerian Agama RI), Joko Prihanto, S.H., M.H. (Direktur Lelang DJKN Kementerian Keuangan RI), dan H. Hasan Toha Putra (tokoh masyarakat), dan Sekretaris Dr. Ratno Agriyanto, M.Si. (Dosen UIN Walisongo Semarang).

5. **Fakultas dan Pascasarjana.**

Fakultas mempunyai peran yang sangat penting dalam pelaksanaan proses akademik di kampus. Dari Fakultas kemudian di-breakdown ke Program Studi sebagai unsur pelaksana teknis akademik yang melaksanakan tugas dan fungsi akademik di garda depan. Di lingkungan UIN Walisongo ada 8 Fakultas dan program pascasarjana dengan 47 Program Studi D-3, S-1, S-2, S-3.

6. **Pelaksana administrasi, pelayanan dan pendukung: Biro AUPK dan AAKK.**

Biro Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan yang selanjutnya disebut Biro AUPK mempunyai tugas melaksanakan penataan organisasi, administrasi keuangan, peraturan perundang-undangan, ketatausahaan, dan kerumahtanggaan. Biro AUPK terdiri dari beberapa bagian sebagai berikut:

- a. Bagian Umum;
- b. Bagian Perencanaan dan Keuangan; serta
- c. Bagian Organisasi dan Kepegawaian.

Biro Administrasi Akademik, Kemahasiswaan, dan Kerja Sama yang selanjutnya disebut **Biro AAKK** mempunyai tugas melaksanakan administrasi akademik, kemahasiswaan, pemberdayaan alumni, dan kerja sama. Biro AAKK terdiri dari:

- a. Bagian Akademik dan Kemahasiswaan; serta
- b. Bagian Kerja Sama, Kelembagaan, dan Humas.

7. **Lembaga Penjaminan Mutu.**

Lembaga Penjaminan Mutu yang selanjutnya disebut LPM mempunyai tugas mengkoordinasikan, mengendalikan, mengaudit, memantau, menilai, dan mengembangkan mutu penyelenggaraan kegiatan akademik. LPM menyelenggarakan fungsi:

- a. pelaksanaan penyusunan rencana, evaluasi program dan anggaran, serta pelaporan;
- b. pelaksanaan pengembangan mutu akademik;
- c. pelaksanaan audit, pemantauan, dan penilaian mutu akademik; dan
- d. pelaksanaan administrasi lembaga.

8. Unit Perencana dan Pengembangan Tridarma

(1) Perencanaan Pengajaran dan Pendidikan: Centre of Unity of Sciences for Higher Education Management (CUSHEM)

CUSHEM merupakan pusat yang mengawal implementasi *unity of sciences* di dalam tridharma dan tata kelola. Dalam perencanaan dan pengembangan pembelajaran, CUSHEM menetapkan strategi implementasi *unity of sciences* melalui 3 (tiga) langkah, yaitu: spiritualisasi sains, humanisasi nilai keislaman, dan local wisdom.

Kegiatan yang dilakukan oleh CUSHEM adalah perencanaan dan pengembangan pembelajaran di UIN Walisongo dalam bentuk Workshop ALFHE (*Active Learning for Higher Education*).

(2) Perencanaan Pengembangan Penelitian : Pusat Penelitian

Di UIN Walisongo lembaga ini disebut **Pusat Penelitian** di bawah Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M). Lembaga ini mempunyai tugas melaksanakan, mengkoordinasikan, memantau, dan menilai kegiatan penelitian.

(3) Perencanaan Pengabdian Kepada Masyarakat: Pusat Pengabdian kepada Masyarakat

Pusat Pengabdian Masyarakat ini mempunyai tugas melaksanakan, mengkoordinasikan, memantau, dan menilai kegiatan pengabdian masyarakat.

BAB IV: TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN

A. Target Kinerja

ASPEK	RINCIAN	IKU /IKT	INDIKATOR	SATUAN	BASE	Target Capaian				
					LINE 2019	2020	2021	2022	2023	2024
Visi-misi		IKU	Rencana pengembangan mencakup: 1) Jangka panjang, jangka menengah, jangka pendek; 2) Indikator kinerja; 3) Target yang berorientasi pada daya saing internasional, dan 4) bukti pelaksanaan pengembangan yang konsisten.	Dokumen	ada	ada	ada	ada	ada	ada
					ada	ada	ada	ada	ada	
					ada	ada	ada	ada	ada	
					ada	ada	ada	ada	ada	
Tata Pamong, Tata Kelola	Tata pamong	IKU	Dokumen sistem tata pamong yang dijabarkan ke dalam berbagai kebijakan dan peraturan. (skala penilaian 0-4)	Dokumen	ada	ada	ada	ada	ada	Ada
					ada	ada	ada	ada	ada	
					ada	ada	ada	ada	ada	
Tata Pamong, Tata Kelola		IKU	Dokumen formal kebijakan dan peraturan yang sah guna menjamin integritas dan kualitas institusi.	Dokumen	ada	ada	ada	ada	ada	ada
					ada	ada	ada	ada	ada	Ada

Kerjasama		Audit Eksternal Keuangan Akreditasi Program Studi	Akreditasi Eksternal	Sistem Penjaminan Mutu					
				IKU	IKU				
IKU	Ketersediaan dokumen formal SPMI.	Dokumen	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada
			Bukti sah praktik baik pengembangan budaya mutu di perguruan tinggi.	Dokumen	ada	ada	ada	ada	ada
			Sertifikasi/ akreditasi eksternal oleh lembaga internasional atau nasional bereputasi.	Jumlah	1	1	1	1	2
IKU	Akreditasi program studi oleh lembaga akreditasi internasional bereputasi.	Jumlah	0	0	1	1	2	2	
IKU	Pelaksanaan dan hasil audit eksternal keuangan.	Persen	100	100	100	100	100	100	
IKU	Akreditasi program studi oleh BAN-PT atau Lembaga Akreditasi Mandiri (LAM)	Jumlah	47	47	47	47	47	47	
IKU Rektor	Persentase Program Studi Keagamaan Islam	Persen	65.96	65.96	65.96	65.96	65.96	65.96	
IKU	Ketersediaan dokumen formal kebijakan dan prosedur dan money.	Dokumen	Tidak ada	ada	ada	ada	ada	ada	
IKU	Ketersediaan dokumen perencanaan pengembangan jejaring dan kemitraan.	Dokumen	Tidak ada	ada	ada	ada	ada	ada	
IKU	Ketersediaan data jumlah, lingkup, relevansi dan kebermanfaatn kemitraan.	Dokumen	ada	ada	ada	ada	ada	ada	

IKT	Terwujudnya tata kelola berbasis ISO pada seluruh unit kerja di lingkungan UIN	jumlah	0	0	2	2	3	3
IKT	Persentase integrasi sistem IT	Persen	50%	60%	70%	80%	90%	100%
IKT	Terimplementasikannya master plan pengembangan BLU	Persen	20%	30%	50%	70%	100%	100%
IKT	Tersedianya peraturan internal UIN Walisongo sebagai PTN BLU sesuai Statuta	Persen	50%	80%	100 %	100 %	100 %	100%
IKT	Tersedianya IKU berbasis Renstra	Dokumen	Belum	Ada	ada	ada	Ada	ada
IKT	Tersedianya SKP berbasis Beban Kerja Unit	Dokumen	Belum	ada	Ada, lengkap	Ada, lengkap	Ada, lengkap	Ada, lengkap
IKT	Penambahan prodi baru Sarijana dan atau vokasi, seperti: Teknik Lingkungan, Seni Media Rekam, Sinematografi, Desain Grafis, Desain Interior, Hubungan Internasional, Teknik Elektro, Kesehatan Masyarakat, Farmasi, dan Administrasi Negara, Ilmu Kopi	Prodi	3	1	1	1	1	1
IKT	Penambahan prodi baru Pascasarjana, seperti: S-3 Pendidikan Agama Islam, S-2 Hukum Islam.	Prodi	-	-	1	-	1	-
IKU Rektor	Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan BLU	skala	3.5	3.5	3.6	3.6	3.7	3.8

		Suasana Akademik						
Pendidikan dan pengajaran								
IKU	Dokumen kebijakan suasana akademik.	Dokumen	ada	ada	ada	ada	ada	ada
IKU	Ketersediaan bukti sah tingkat kepuasan dan umpan balik dari <i>stakeholders</i> internal tentang terbangunnya suasana akademik yang sehat dan kondusif.	Dokumen	ada	ada	ada	ada	ada	ada
IKU	Bukti sah tentang analisis dan perencanaan strategis pengembangan suasana akademik dan implementasinya.	Dokumen	ada	ada	ada	ada	ada	ada
IKT	Adanya kebijakan, panduan, atau pedoman pendidikan berbasis Kesatuan Ilmu	Dokumen	Ada, belum lengkap	ada	ada	Ada	ada	ada
IKT	Kerjasama dengan dunia industri atau instansi lainnya dalam bidang Pendidikan Pengajaran	Jumlah MoU/PKS	35	43	45	47	49	50
IKT	Tersedianya dokumen panduan atau POB Perencanaan pembelajaran berbasis Kesatuan Ilmu Pengetahuan dari unit pengelola/pembina UoS	Dokumen	Tidak ada	Ada	Ada	Ada, belum lengkap	Ada, belum lengkap	Ada, lengkap
IKT	Tersedianya dokumen panduan atau POB pelaksanaan pembelajaran berbasis Kesatuan	Dokumen	Tidak ada	Ada	Ada	Ada, belum lengkap	Ada, belum lengkap	Ada, lengkap

Penelitian											
Kelompok riset	IKU Penelitian	IKT	Ilmu Pengetahuan dari unit pengelola/pembina UoS	Dokumen	Tidak ada	Ada	Ada	Ada, lengkap	Ada, lengkap	Ada, lengkap	
		IKU Rektor	Tersedianya dokumen panduan atau POB evaluasi pembelajaran berbasis Kesatuan Ilmu Pengetahuan dari CUSHEM (<i>Centre for Unity of Sciences and Higher Education Management</i>)	Persen	75	100	100	100	100	100	
		IKU Rektor	Persentase mata kuliah yang menerapkan RPS berbasis kesatuan ilmu	Persen	-	4.79	10	15	20	25	
		IKU Rektor	Persentase mata kuliah yang menerapkan blended learning	Persen	50%	60%	70%	80%	90%	100%	
		IKT	Persentase sarana pendidikan untuk mencapai <i>learning outcomes</i>	Dokumen	ada	ada	ada	ada	ada	ada	
		IKU	Dokumen formal Rencana Strategis Penelitian.	Dokumen	ada	ada	ada	ada	ada	Ada	
		IKU	Tersedianya Pedoman penelitian.	Dokumen	ada	ada	ada	ada	ada	Ada	
		IKU	Bukti sah tentang pelaksanaan proses penelitian.	Dokumen	ada	ada	ada	ada	ada	Ada	
		IKU	Dokumen laporan kegiatan penelitian.	Dokumen	ada	ada	ada	ada	ada	Ada	
		IKU	Kelompok riset dan laboratorium riset.	Kegiatan	Ada	ada	ada	ada	ada	Ada	
IKT	Tersedianya master plan penelitian yang berbasis kesatuan ilmu pengetahuan	Dokumen	Ada	ada	ada	ada	ada	Ada			

Pengabdian Kepada Masyarakat		Kelompok Pelaksana PKM	PKM	IKT	Jumlah proposal yang mendaftarkan dari jumlah penelitian yang didanai	Dokumen	196	202	212	220	230	235
IKT	Jumlah dana penelitian dari luar universitas											
IKT	Jumlah penelitian <i>responsive gender</i>			IKT	Jumlah penelitian kewalisongoan	Jumlah	5	6	7	8	9	10
IKT	Jumlah penelitian moderasi beragama			IKT	Jumlah penelitian moderasi beragama	Jumlah	-	4	5	6	7	8
IKU	Dokumen formal Rencana Strategis PkM.			IKU	Dokumen PkM dan sosialisasinya sesuai rencana strategis PkM	Dokumen	ada	ada	ada	ada	ada	Ada
IKU	Bukti sahah tentang pelaksanaan proses PkM.			IKU	Bukti sahah tentang pelaksanaan proses PkM.	Dokumen	ada	ada	ada	ada	ada	Ada
IKU	Dokumen pelaporan kegiatan PkM.			IKU	Dokumen pelaporan kegiatan PkM.	Dokumen	ada	ada	ada	ada	ada	ada
IKU	Kelompok pelaksana PkM yang fungsional.			IKU	Kelompok pelaksana PkM yang fungsional.	Kegiatan	ada	ada	ada	ada	ada	Ada
IKT	Tersedianya master plan pengabdian yang berbasis kesatuan ilmu pengetahuan untuk kemanusiaan dan peradaban			IKT	Tersedianya master plan pengabdian yang berbasis kesatuan ilmu pengetahuan untuk kemanusiaan dan peradaban	Dokumen	Belu m	ada	ada	ada	ada	ada
IKT	Tersedianya master plan pengabdian berbasis			IKT	Tersedianya master plan pengabdian berbasis	Dokumen	Belu m	belu m	ada	ada	ada	Ada

Mahasiswa dan Lulusan		Mahasiswa	IKT	kewalisongonan dan moderasi beragama	Jumlah	3	3	5	5	7	7
			IKT	Jumlah buku teks/bahan ajar berbasis pengabdian yang digunakan untuk pembelajaran	Jumlah	6	10	14	16	18	20
Layanan Kemahasiswaan		Mahasiswa	IKT	Jumlah proposal yang mendaftar dari jumlah karya pengabdian yang didanai	Jumlah	0	2	4	6	8	10
			IKT	Jumlah kegiatan pengabdian yang didanai dari luar universitas	Jumlah	2	3	4	5	6	7
Mahasiswa dan Lulusan		Mahasiswa	IKT	Jumlah karya pengabdian <i>responsive gender</i>	Jumlah	2	3	4	5	6	7
			IKU	Rasio jumlah pendaftar terhadap jumlah pendaftar yang lulus.	Rasio	12:1	10:1	11:1	12:1	12:1	13:1
Layanan Kemahasiswaan		Mahasiswa	IKU	Persentase jumlah mahasiswa yang mendaftar ulang terhadap jumlah pendaftar yang lulus.	Persen	76%	76%	77%	78%	78%	78%
			IKU	Persentase jumlah mahasiswa asing.	Persen	0,29	0,50	0,55	0,6	0,7	0,8
Layanan Kemahasiswaan		Mahasiswa	IKU	Layanan kemahasiswaan dilakukan dalam bentuk:1) pembinaan dan pengembangan minat dan bakat; 2) peningkatan kesejahteraan, serta 3) penyuluhan karir dan bimbingan kewirausahaan	kegiatan	ada	ada	ada	ada	ada	ada
			IKU	Sebaran asal geografis mahasiswa	Provinsi	34	34	34	34	34	34

IKU Rektor	Indeks kepuasan penggunaan sarana dan prasarana	Skala	3.33	3.20	3.33	3.35	3.38	3.40
IKU Rektor	Capaian akreditasi perpustakaan	Peringkat	B	A	A	A	A	A
IKU Rektor	Jumlah laboratorium dengan kelengkapan dan aksestabilitas	Jumlah		26	26	27	27	27
IKU Rektor	Persentase sistem informasi yang terintegrasi	persen	89.4 ⁷	90	91	92	93	94
IKT	Tersedianya sarana dan prasarana universitas (Sarana Kesehatan, Masjid, Student Center, Bisnis Center, Sport Center, Ma'had, Lab School, Training Center, Food Court, moderasi beragama center dan gedung pertunjukan seni)	Persen	50%	80%	100%	100%	100%	100%
IKT	Persentase tersedianya dan terimplimentasinya Standar Operasional Prosedur (SOP) penanganan keluhan, permintaan perbaikan, dan pemeliharaan sarana dan prasarana	Persen	50%	100%	100%	100%	100%	100%
IKT	Persentase tersedianya dan terimplimentasinya Standar Operasional Prosedur (SOP) perencanaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana terintegrasi	Persen	50%	100%	100%	100%	100%	100%

Sitasi Karya Ilmiah									
IKU Rektor	Jumlah artikel karya ilmiah dosen tetap yang disitasi.	Jumlah	1665	1781	1800	1900	2000	21000	
IKT Rektor	Jumlah hasil penelitian yang dipublikasikan di jurnal nasional sinta 1 dan 2	Jumlah	55	75	80	90	100	110	
IKT Rektor	Jumlah hasil penelitian yang dipublikasikan dalam proseding/jurnal internasional bereputasi	Jumlah	31	50	60	70	80	90	
IKU	Jumlah hasil penelitian yang dimanfaatkan untuk kepentingan masyarakat dan industry	jumlah	-	10	15	17	19	21	
IKT	Indeks Kepuasaan masyarakat terhadap pengabdian yang dilakukan	skala	-	3.20	3.25	3.3	3.35	3.4	
IKT	Meningkatnya persentase kesesuaian bidang kerja lulusan S-1 terhadap kompetensi program studi	Persen	10%	15%	25%	35%	40%	50%	
IKT	Lulusan yang memiliki pola pikir dan perilaku yang menggambarkan wawasan Kesatuan Ilmu, moderasi beragama dan berkepribadian Indonesia	Persen	80%	82%	84%	86%	88%	90%	

B. Kerangka Pendanaan

UIN Walisongo Semarang merupakan perguruan tinggi negeri yang telah menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PK BLU) sejak tahun 2009 berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 68/KMK.05/2009. Sebagai konsekuensinya, semua aktivitas dan hasil usahanya harus dipertanggungjawabkan kepada masyarakat secara transparan dan akuntabel. Secara umum, kerangka pendanaan UIN Walisongo Semarang meliputi tiga kerangka utama, yaitu kerangka perencanaan dan penganggaran, pelaksanaan, dan pelaporan.

Perencanaan dan penganggaran merupakan bagian utama dalam tata kelola keuangan UIN Walisongo Semarang. Ketercapaian visi, misi, dan tujuan universitas serta keberhasilan program dan kegiatan sangat bergantung pada kemampuan universitas dan seluruh unit kerja dalam menyusun rencana dan anggaran secara efektif dan efisien. Guna mewujudkan ini, universitas melakukan analisis kebutuhan dan proyeksi pengembangan universitas di masa mendatang secara mendalam dan komprehensif. Tren kebutuhan masyarakat dan perkembangan teknologi menjadi bagian penting yang diperhatikan agar universitas selalu dinamis dan tidak gagap terhadap pesatnya perkembangan zaman. Kerangka perencanaan dan penganggaran universitas diwujudkan dalam bentuk Rencana Strategis Bisnis 5 (lima) tahunan dan diturunkan ke dalam Rencana Bisnis dan Anggaran (RBA) tahunan sebagai bagian dari Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga (RKA-KL). RBA Universitas adalah dokumen perencanaan bisnis dan penganggaran yang berisi program, kegiatan, target kinerja, dan anggaran suatu BLU. Penyusunan RBA Universitas menganut pola anggaran fleksibel (*flexible budget*) dengan suatu persentase ambang batas tertentu. Pola anggaran fleksibel adalah pola anggaran yang penganggaran belanjanya dapat bertambah atau berkurang dari yang dianggarkan sepanjang pendapatan terkait bertambah atau berkurang setidaknya proporsional.

Sebagai satu-satunya universitas Islam negeri di Jawa Tengah, UIN Walisongo memerlukan pendanaan yang besar. Oleh karena itu, pendanaan UIN Walisongo berasal dari beberapa sumber penerimaan baik dari pemerintah maupun masyarakat. Sumber pendanaan tersebut meliputi Rupiah Murni (RM), Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri (BOPTN), Penerimaan Negera Bukan Pajak (PNBP) BLU, Pinjaman dan/atau Hibah Luar Negeri (PHLN), Surat Berharga Syariah Negara (SBSN), sumber-sumber lain hasil kerjasama dengan pihak lain, dan donatur/*sponsorship* dari perorangan/lembaga yang tidak mengikat. Dalam upaya menjamin efektivitas pendanaan, maka alokasi pendanaan ditetapkan sebagai berikut:

1. Sumber dana RM diprioritaskan untuk pendanaan operasional rutin, seperti gaji, tunjangan profesi, dan pengembangan kelembagaan.
2. Sumber dana BOPTN digunakan untuk penelitian, penerbitan, pengabdian, pendidikan dan pelatihan, serta kegiatan penjaminan mutu akademik dan nonakademik.
3. Sumber dana PNBP BLU digunakan untuk remunerasi, investasi, dan pengembangan belanja modal.
4. Sumber dana PHLN digunakan untuk untuk belanja modal dan investasi, seperti pembangunan gedung kantor, perkuliahan, ICT Center, laboratorium, dan sarana prasarana lainnya, pengembangan kapasitas dosen dan tenaga kependidikan melalui beasiswa studi Doktorat, *international collaborative research*, dan *short course*.
5. Sumber dana SBSN digunakan untuk belanja modal pembangunan gedung.

Dalam kerangka pengelolaan keuangan BLU, Universitas menerapkan prinsip-prinsip tata kelola universitas yang baik (*good university governance*) dengan mengadopsi prinsip OECD *Principles of Corporate Governance*, yang meliputi: (1) Memastikan basis kerangka kerja yang efektif pada tata kelola BLU; (2) Peran stakeholder dalam tata kelola; (3) Pernyataan dan transparansi; dan (4) Tanggung jawab Dewan Direksi. Keempat prinsip tata kelola tersebut selanjutnya diwujudkan dalam

berbagai aspek tata kelola Universitas baik akademik maupun nonakademik. Dalam hal pengelolaan keuangan, BLU UIN Walisongo menyelenggarakan hal-hal sebagai berikut: (1) merencanakan penerimaan dan pengeluaran kas; (2) melakukan pemungutan pendapatan atau tagihan; (3) menyimpan kas dan mengelola rekening bank; (4) melakukan pembayaran; (5) mendapatkan dana untuk menutup defisit jangka pendek; dan (6) memanfaatkan surplus kas jangka pendek untuk memperoleh pendapatan tambahan. Pemanfaatan surplus kas tersebut dilakukan melalui investasi jangka pendek pada instrumen keuangan berisiko rendah.

Kerangka pelaporan pendanaan BLU UIN Walisongo dilakukan meliputi dua aspek, yaitu aspek keuangan dan aspek layanan. Laporan aspek keuangan secara rutin disampaikan setiap tahun dalam bentuk Laporan Keuangan BLU yang setidaknya terdiri atas Laporan Realisasi Anggaran (LRA)/Laporan Operasional (LO), Neraca, Laporan Arus Kas (LAK), dan Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK). Laporan keuangan ini diaudit oleh auditor eksternal yakni Badan Pemeriksa Keuangan (BPK RI) dan Kantor Akuntan Publik (KAP).

C. Kerangka Pengendalian

Pengelolaan pendanaan UIN Walisongo selalu berpedoman pada kaidah atau prinsip *good university governance* (GUG), yakni pengelolaan universitas yang menerapkan prinsip transparansi, kemandirian, akuntabilitas, kewajaran, dan kepatuhan kepada peraturan perundang-undangan. Guna memastikan terpenuhi kaidah atau prinsip GUG tersebut, pengawasan dan pengendalian internal dilaksanakan secara simultan oleh Satuan Pengawasan Internal (SPI) sebagai organ utama yang melaksanakan tugas dan fungsi pengawasan internal bidang nonakademik yang meliputi keuangan, kinerja SDM, dan pengelolaan aset/Barang Milik Negara (BMN).

Dalam hal pengendalian internal bidang keuangan, SPI melakukan pengawasan secara menyeluruh mulai dari tahap perencanaan dan

penganggaran, pelaksanaan, hingga tahap pelaporan. Pengendalian internal tersebut dilakukan dalam bentuk reviu, monitoring evaluasi, atau audit.

Dalam hal perencanaan dan penganggaran, SPI melakukan reviu RKA-KL dan RBA untuk memastikan bahwa RKA-K/L dan RBA telah disusun sesuai dengan Renstra Universitas, Indikator Kinerja Utama (IKU), kebijakan universitas, peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan memperhatikan skala prioritas. Kegiatan reviu RKA-K/L dan RBA ini penting untuk meminimalisasi terjadinya penyimpangan dalam penyusunan program/kegiatan Universitas dan unit kerja.

Sementara itu, dalam hal pelaksanaan dan pelaporan penggunaan anggaran, SPI melakukan *preventive audit* untuk menjamin efektivitas, efisiensi, dan akuntabilitas penggunaan anggaran. Kegiatan ini dilakukan secara rutin setiap hari dengan tahapan sebagai berikut:

1. Melakukan pemeriksaan terhadap proposal/Kerangka Acuan Kerja Kerja (KAK)/*Term of Reference* (TOR) untuk memastikan bahwa rencana program/kegiatan sesuai dengan RKA-KL dan ketentuan yang berlaku.
2. Melakukan pemeriksaan dokumen surat pertanggungjawaban (SPJ) dan pemeriksaan faktual terhadap pelaksanaan program/kegiatan untuk memastikan kesesuaian antara dokumen laporan dan output kegiatan.

Adapun pengendalian nonakademik lainnya meliputi audit serapan anggaran dan audit PNBPN, audit Aset/BMN, audit organisasi dan SDM, dan audit dengan tujuan tertentu. Seluruh kegiatan pengendalian ini penting dilakukan agar cita-cita mewujudkan UIN Walisongo Semarang sebagai Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih Melayani (WBBM) dapat terwujud.

BAB V: PENUTUP

Demikian Renstra UIN Walisongo 2020-2024 yang telah mengadopsi beberapa Renstra Kementerian Agama tahun 2020-2024 serta dalam bingkai pencapaian Visi Misi UIN Walisongo sebagai universitas Islam riset terdepan berbasis kesatuan ilmu pengetahuan untuk kemanusiaan dan peradaban. Renstra ini mengacu kepada Rencana Induk Pengembangan UIN Walisongo tahap ke2 yaitu konsolidasi Universitas Riset dengan tujuan untuk menjadi acuan bagi Universitas maupun Fakultas hingga program studi di dalamnya dalam mewujudkan visi misi dan tujuannya secara jelas dengan milestone yang terukur (akuntable) dan pemanfaatan anggaran secara tepat, transparan dan bertanggungjawab.

Berdasarkan tujuan tersebut, renstra UIN Walisongo 2020-2024 ini harus dijadikan acuan bagi penyusunan program di level Universitas serta acuan bagi unit di bawahnya (fakultas) untuk menjabarkan sesuai keunikan yang ada di fakultas masing-masing.

Renstra ini akan berfungsi jika ditindaklanjuti dengan program serta didukung komitmen seluruh sivitas khususnya pimpinan dalam bekerja dan Menyusun program yang selaras berikut mensinergikan seluruh kekuatan yang dimiliki UIN Walisongo, dan tidak lupa memohon kekuatan dan bimbingan Allah Swt untuk mewujudkan UIN Walisongo semakin jaya dan bermakna bagi umat dan peradaban.

